

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial Statements
As of March 31, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian		Report on Review of Consolidated Interim Financial Information
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit) serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)		Consolidated Interim Financial Statements As of March 31, 2015 (Unaudited,) and December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 (Audited) and For the Three-Months Periods Ended March 31, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Consolidated Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	2	Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	3	Consolidated Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	4	Consolidated Interim Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	5	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Interim Statements of Financial Position (Parent)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent)
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Interim Statements of Changes in Equity (Parent)
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Interim Statements of Cash Flows (Parent)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ Appendix V	Other Disclosures



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210, Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements**

**Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)/
As of March 31, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited) and For the Three-Month Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Nobel Tanihaha |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief No. 10, RT.005/RW.002
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Juliawati Gunawan Halim |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Perum Citra 3 Blok B-12/5, RT.004/RW.013
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Company") and Subsidiaries;</i> |
|---|---|---|--|



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210, Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

- | | |
|--|---|
| <p>3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>3 a) <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b) <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Mei/ May 28, 2015
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On behalf of the Board of Directors*

 Nobel Tanihaha Direktur Utama/ President Director	 Juliawati Gunawan Halim Direktur/ Director
---	---



Nomor/Number : R/013.ARC/dwd/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaj.com

**Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Report on Review of Consolidated Interim Financial Statements**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the consolidated interim financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated interim statements of financial position as of March 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period three-months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such consolidated interim financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard for Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of consolidated financial information consists of making inquiry, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analysis and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we could have been aware of all significant matters that might be identified during an audit. Accordingly, we do not express such an opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan interim konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan telah diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.v atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan hasil rencana restrukturisasi dalam Homologasi. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Informasi keuangan interim konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya meliputi informasi komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 berdasarkan pada laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2014 yang tidak diaudit dan tidak direvidi.

Revidi kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2015, and the interim consolidated financial performances and cash flows for the period three-months then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Emphasis of matter

As disclosed in Note 39 to the consolidated interim financial statements, the Company and its subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards which become effective on January 1, 2015, and have been applied retrospective basis. Accordingly, the Company has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustment to the prior consolidated financial statements. We have audited this adjustments and our opinion is not modified in respect of this matter.

We draw attention to Note 2.v to the accompanying consolidated interim financial statements which describes the uncertainty to the outcome of the restructuring plan contained in the Homologation. Our conclusion is not modified in respect of this matter.

Other matters

The accompanying consolidated interim financial information of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries include the comparative information of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-months period ended March 31, 2014 is based on the unaudited and unreviewed financial statements as of March 31, 2014.

Our reviews was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the consolidated interim financial statements do not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises interim statements financial positions

keuangan pada tanggal 31 Maret 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam review atas informasi keuangan interim konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Interim Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan interim konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

as of March 31, 2015, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the period three-months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated interim financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated interim financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated interim financial information. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to inquiry and analytical procedures applied in our review of consolidated interim financial information. In our conclusion, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Interim Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated interim financial information taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 28 Mei/ May 28, 2015

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/ December 31, 2013 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014*) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2.d, 2.e, 2.r, 3, 31	1,075,924,743,492	1,318,887,876,272	525,226,189,089	Cash and Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.e, 4, 31	259,077,751,746	100,414,857,384	193,887,607,715	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 2.r, 5, 31	269,845,498,483	132,795,628,927	240,593,109,559	Other Current Financial Assets
Persediaan	2.f, 6	68,820,987,201	70,457,750,875	51,095,036,519	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 28.a	745,951,917,652	742,199,109,132	224,302,143,237	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.g, 2.u, 7	188,198,640,183	144,937,699,587	134,366,139,209	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>2,607,819,538,757</u>	<u>2,509,692,922,177</u>	<u>1,369,470,225,328</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	2.g, 2.u, 7	425,535,932,578	476,320,022,760	303,097,277,822	Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Properti Investasi	2.h, 2.k, 8	9,396,283,000,000	9,304,749,000,000	3,783,891,000,000	Investment Property
Aset Tetap	2.i, 2.k, 9	484,286,476,496	479,036,359,916	345,318,692,721	Property and Equipment
Aset Takberwujud	2.j, 2.s, 10	123,195,721,224	124,417,102,827	129,302,629,238	Intangible Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.e, 2.p, 11, 31	305,291,979,847	484,485,515	379,792,722,984	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10,734,593,110,145</u>	<u>10,385,006,971,018</u>	<u>4,941,402,322,765</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>13,342,412,648,902</u>	<u>12,894,699,893,195</u>	<u>6,310,872,548,093</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.e, 12, 31				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.l, 30	10,606,253,715	3,562,344,698	18,007,068,443	Related Party
Pihak Ketiga		21,704,107,828	29,011,898,244	17,120,035,615	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.e, 13, 31	91,032,366	8,450,496,344	208,622,624	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	2.o, 28.b	19,380,183,106	11,342,809,750	5,306,453,023	Taxes Payable
Akrua	2.e, 14, 31	148,478,578,548	116,339,229,968	102,672,096,415	Accruals
Pendapatan Ditangguhkan	2.n, 15	467,928,509,261	565,129,256,812	110,215,151,200	Deferred Income
Utang Bank Jangka Pendek	2.e, 16, 31	--	1,741,600,000,000	--	Short-Term Bank Loan
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.e, 16, 31	509,458,250,000	3,732,000,000,000	308,484,895,651	Current Portion of Long-Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,177,646,914,824</u>	<u>6,207,436,035,816</u>	<u>562,014,322,971</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	2.e, 16, 31	3,885,013,203,361	4,153,168,313,247	2,656,439,950,805	Long-Term Bank Loan
Utang Obligasi	2.e, 17, 31	3,847,588,630,079	--	--	Bond Payable
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.e, 2.l, 18, 30, 31	--	471,243,150,685	471,243,150,685	Due to Related Party - Non-Trade
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.o, 28.d	193,295,656,360	187,383,703,526	318,876,096,367	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 19	16,108,053,000	12,792,085,000	7,825,362,000	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7,942,005,542,800</u>	<u>4,824,587,252,458</u>	<u>3,454,384,559,857</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>9,119,652,457,624</u>	<u>11,032,023,288,274</u>	<u>4,016,398,882,828</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Modal Dasar : 2.000.000.000 Saham					- Authorized Capital : 2,000,000,000 Shares
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :					- Issued and Paid-Up Capital :
1.137.528.604 Saham tanggal 31 Maret 2015,					1,137,528,604 Shares as of March 31, 2015,
794.363.481 Saham tanggal 31 Desember 2014 dan					794,363,481 Shares as of December 31, 2014 and
794.289.548 Saham tanggal 1 Januari 2014/					794,289,548 Shares as of January 1, 2014/
31 Desember 2013	2.e, 20	113,752,860,400	79,436,348,100	79,428,954,800	December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.e, 21	3,589,328,000,519	1,230,127,872,888	1,229,780,387,788	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba		582,135,055,353	551,593,062,739	931,637,610,713	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(62,455,724,994)	1,519,321,194	53,626,711,964	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>4,222,760,191,278</u>	<u>1,862,676,604,921</u>	<u>2,294,473,665,265</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 36	--	--	--	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>4,222,760,191,278</u>	<u>1,862,676,604,921</u>	<u>2,294,473,665,265</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>13,342,412,648,902</u>	<u>12,894,699,893,195</u>	<u>6,310,872,548,093</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp	
PENDAPATAN	2.n, 23	438,544,607,219	245,056,888,159	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.n, 24			COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi	2.i	40,645,999,833	26,454,962,807	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya		31,389,009,535	21,385,837,670	Other Cost of Revenues
Jumlah		72,035,009,368	47,840,800,477	Total
LABA BRUTO		366,509,597,851	197,216,087,682	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.n, 25			Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	2.i	(3,601,855,561)	(2,135,369,242)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya		(29,309,251,893)	(20,387,877,755)	Other Operating Expenses
Jumlah		(32,911,107,454)	(22,523,246,997)	Total
LABA USAHA		333,598,490,397	174,692,840,685	OPERATING PROFIT
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	2.h, 8	7,880,116,162	--	Increase in Fair Value of Investment Property
Penghasilan Bunga		12,973,498,185	5,143,967,669	Interest Income
Beban Keuangan	2.i, 2.n, 16, 17, 18, 26, 30	(241,462,046,700)	(102,752,204,707)	Financial Charges
Lain-lain - Bersih	27	(72,541,627,078)	(19,178,545,746)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		40,448,430,966	57,906,057,901	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.o, 28.c	(9,906,438,352)	(15,100,793,361)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		30,541,992,614	42,805,264,540	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		(2,034,392,000)	--	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		508,598,000	--	Income Tax of Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.r	765,729	6,236,524	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency
Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	2.p, 11	(62,450,017,917)	(38,801,747,898)	Effective Portion of Loss on Hedging Instrument in order for Cash Flow Hedge
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(63,975,046,188)	(38,795,511,374)	Total Other Comprehensive Income in the Period After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(33,433,053,574)	4,009,753,166	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30,541,992,614	42,805,264,540	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	36	--	--	Non-controlling Interest
		30,541,992,614	42,805,264,540	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(33,433,053,574)	4,009,753,166	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	36	--	--	Non-controlling Interest
		(33,433,053,574)	4,009,753,166	
LABA PER SAHAM:				EARNINGS PER SHARE:
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.q, 29			Profit for the period attributable to shareholders of common shares of the parent
Dasar		28.32	53.89	Basic
Dilusian		28.32	53.89	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2013												
SETELAH PENYESUAIAN SALDO AWAL ATAS												
PENERAPAN PSAK NO.24 (REVISI 2013)	73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	(198,963,000)	--	(38,547,874,351)	12,000,000,000	722,169,655,116	734,169,655,116	1,720,241,292,953	174,353,374	1,720,415,646,327
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan												
Waran Seri I	20, 21	5,928,954,800	278,660,875,600	--	--	--	--	--	--	284,589,830,400	--	284,589,830,400
Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak	36	--	--	--	--	--	--	--	--	(188,009,030)	--	(188,009,030)
Cadangan Umum	22	--	--	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--	--	--	--
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	89,828,633,093	2,364,371,250	(18,418,028)	197,467,955,597	197,467,955,597	197,467,955,597	289,642,541,912	13,655,656	289,656,197,568
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013	79,428,954,800	1,229,780,387,788	51,479,721,742	2,165,408,250	(18,418,028)	53,626,711,964	14,700,000,000	916,937,610,713	931,637,610,713	2,294,473,665,265	--	2,294,473,665,265
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014												
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan												
Waran Seri I	20, 21	5,253,300	246,905,100	--	--	--	--	--	--	252,158,400	--	252,158,400
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		--	--	(38,801,747,898)	--	6,236,524	(38,795,511,374)	--	42,805,264,540	4,009,753,166	--	4,009,753,166
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2014	79,434,208,100	1,230,027,292,888	12,677,973,844	2,165,408,250	(12,181,504)	14,831,200,590	14,700,000,000	959,742,875,253	974,442,875,253	2,298,735,576,831	--	2,298,735,576,831
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014												
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan												
Waran Seri I	20, 21	7,393,300	347,485,100	--	--	--	--	--	--	354,878,400	--	354,878,400
Cadangan Umum	22	--	--	--	--	--	1,200,000,000	(1,200,000,000)	--	--	--	--
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(51,479,721,742)	(627,993,000)	323,972	(52,107,390,770)	--	(380,044,547,974)	(380,044,547,974)	--	(432,151,938,744)
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	79,436,348,100	1,230,127,872,888	--	1,537,415,250	(18,094,056)	1,519,321,194	15,900,000,000	535,693,062,739	551,593,062,739	1,862,676,604,921	--	1,862,676,604,921
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2015												
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan												
Waran Seri I	20, 21	9,900	323,433	--	--	--	--	--	--	333,333	--	333,333
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum												
Saham Terbatas II Setelah Dikurangi	20, 21	34,316,502,400	2,359,199,804,198	--	--	--	--	--	--	2,393,516,306,598	--	2,393,516,306,598
Biaya Emisi Saham		--	--	(62,450,017,917)	(1,525,794,000)	765,729	(63,975,046,188)	--	30,541,992,614	(33,433,053,574)	--	(33,433,053,574)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		--	--	(62,450,017,917)	(1,525,794,000)	765,729	(63,975,046,188)	--	30,541,992,614	(33,433,053,574)	--	(33,433,053,574)
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2015	113,752,860,400	3,589,328,000,519	(62,450,017,917)	11,621,250	(17,328,327)	(62,455,724,994)	15,900,000,000	566,235,055,353	582,135,055,353	4,222,760,191,278	--	4,222,760,191,278

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		55,385,674,035	132,443,689,833	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(47,408,915,431)	(46,675,118,959)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan		(13,089,991,849)	(11,688,592,215)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga		12,973,498,185	5,143,967,669	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	28.a	(5,376,134,939)	(5,553,632,531)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2,484,130,001	73,670,313,797	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	9			Property and Equipment
Pembelian		(19,184,999,826)	(60,080,720,293)	Acquisition
Penjualan		--	1,050,000,000	Disposals
Pembayaran Sewa Tanah Dibayar di Muka		(13,148,158,320)	(20,414,791,163)	Prepayments for Ground Lease
Penambahan Properti Investasi	8	(122,075,727,470)	(161,409,042,385)	Addition of Investment Property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(154,408,885,616)	(240,854,553,841)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I		333,333	252,158,400	Proceeds from Exercise of Warrant Serie I
Perolehan Bersih dari Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II		2,393,516,306,598	--	Net Proceeds from Exercise of Limited Public Offering II
Transaksi Pembiayaan				Financing Transactions
Penerimaan		--	200,000,000,000	Proceeds
Pembayaran		(5,601,740,000,000)	(69,682,933,650)	Payment
Penerimaan Bersih dari Penerbitan Obligasi		3,781,079,604,726	--	Net Proceeds from Bond Issuance
Pembayaran Beban Keuangan		(172,210,491,722)	(100,733,431,410)	Payment of Financial Charges
Pembayaran Pinjaman Pemegang Saham		(462,500,000,000)	--	Payment of Shareholder Loan
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaanya		--	11,404,000,000	Withdrawal of Restricted Fund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(61,854,247,065)	41,239,793,340	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK				NET DECREASE IN CASH AND BANKS
		(213,779,002,680)	(125,944,446,704)	
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK				EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND BANKS
		(29,184,130,100)	785,000,000	
KAS DAN BANK AWAL PERIODE				CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
		1,318,887,876,272	525,226,189,089	
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE				CASH AND BANKS AT END OF PERIOD
	3	1,075,924,743,492	400,066,742,385	

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Information of non-cash transaction is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ridjqi Nurdiani, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, diantaranya mengenai persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan serta persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD). Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0007429 tanggal 4 Februari 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana penunjang lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan menara BTS atau menara telekomunikasi serta sarana penunjang secara langsung maupun melalui entitas anak.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Indah Ekaprima. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Deltamas Abadi Makmur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 22 Mei 2014 dan Akta Notaris No.12 tanggal 9 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal

1.a. The Company's Establishment

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereinafter called the "Company") was established based on the Deed No. 5 dated July 25, 2006 made in presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., a Notary in Bekasi. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times and the most recently is based on the Notarial Deed No. 3 dated February 2, 2015 of Rini Yulianti, SH, a notary in Jakarta, concerning as increase of the Company's issued and paid-up capital and approval of in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD). The amendment of notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0007429 dated February 4, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities of the Company are operating and leasing of Base Transceiver Station (BTS) tower building or telecommunications towers and other related supporting equipment. The Company started its commercial activities in March 2008. Currently, the Company's business activity is operating and leasing of BTS tower building or telecommunications towers and the facilities directly or through subsidiaries.

The Company's parent entity is PT Kharisma Indah Ekaprima. The Company's ultimate parent entity is PT Deltamas Abadi Makmur.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 30 dated May 22, 2014 and deed No. 12 dated December 9, 2013 made in presence of Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jennivine Yuwono
Ludwig Indrawan
Thong Thong Sennelius
Muhammad Senang Sembiring
Erry Firmansyah

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Nobel Tanihaha
Juliawati Gunawan *)
Eko Abdurrahman Saleh
Yan Heryana
Tommy Gustavi Utomo

Directors

President Director
Director
Independent Director
Director
Director

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Resolution, the composition of Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Erry Firmansyah
Muhammad Senang Sembiring
Jennywati
Dharmawandi Sutanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") masing-masing sebanyak 268 dan 266.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries ("Group") has 268 and 266 employees, respectively.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

1.c. The Company's Public Offering of Shares

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp3.400 per saham.

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 to offer 100,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share with initial offering price of Rp3,400 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp330.000.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp9.475.702.612 (Catatan 21).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp330,000,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp9,475,702,612 (Note 21).

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

All of the Company's shares are listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp4.800 per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp634.500.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.904.785.200 (Catatan 21).

Waran mengalami penyesuaian dengan ada nya Penawaran Umum Terbatas II menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.367.

Sampai dengan 31 Maret 2015, jumlah waran yang dilaksanakan adalah 59.363.580 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp279.008.684.133, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau telecommunication sites dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp7.000 per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp2.367.838.665.600, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.638.861.402 (Catatan 21).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 135,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp4,800 per share and maximum 59,400,000 warrants. The exercise price of warrant is Rp4,800 with exercise period from March 6, 2013 up to August 28, 2015.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp634,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp3,904,785,200 (Note 21).

Warrant has been adjusted in connection to Limited Public Offering II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp3,367.

Up to March 31, 2015, the number of warrants exercised are 59,363,580 warrants, the excess amount received from warrants exercised of Rp279,008,684,133 is recorded in the "Additional Paid-In Capital" account (Note 21).

The use of proceeds resulting from above public offerings are relating to acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites and working capital.

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No.S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 343,165,024 ordinary shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp7,000 per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp2,367,838,665,600 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp8,638,861,402 (Note 21).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman, pembayaran utang pihak berelasi non – usaha dan modal kerja.

Saham-saham dan waran ini tercatat pada BEI.

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi, baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Establishment Date	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
						31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Sarana Inti Persada	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Operating and leasing of BTS tower	Bandung	12 Okt/Oct 12, 2004	2005	100%	232,545,528,453	209,237,440,156
PT Platinum Teknologi	Perdagangan/ Trading	Jakarta	13 Sept/Sept 13, 2011	--	100%	941,578,381,702	832,513,698,051
PT Gema Dwimitra Persada	Perdagangan/ Trading	Jakarta	25 Sept/Sept 25, 2008	--	100%	935,796,440,634	826,731,498,983
PT Bit Teknologi Nusantara	Penyewaan menara dan jasa jaringan/ Tower leasing and network services	Jakarta	9 Agus/Aug 9, 2004	2009	100%	935,786,233,651	826,721,034,000
Pratama Agung Pte. Ltd.	Investasi/ Investment Holding	Singapura	14 Mar/Mar 14, 2013	2015	100%	3,889,533,409,074	40,102,988
Kharisma Agung Pte. Ltd.	Investasi/ Investment Holding	Singapura	4 Nov/Nov 4, 2014	2015	100%	3,889,504,375,417	942,211

Perusahaan membeli 99,87% saham PT Sarana Inti Persada ("SIP" atau entitas anak) dan 99,99% saham PT Platinum Teknologi ("PT" atau entitas anak) masing-masing pada tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012 laporan keuangan SIP dan PT dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. PT memiliki PT Gema Dwimitra Persada dan PT BIT Teknologi Nusantara secara langsung dan tidak langsung.

Pada tahun 2013 entitas anak membeli seluruh saham kepentingan nonpengendali atas SIP dan PT di atas.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

The use of proceeds resulting from above public offerings are relating topaid a portion of loan facility, paid due to related party – non – trade and working capital.

These shares and warrants are listed in BEI.

1.d. Subsidiaries

The Company's ownerships, directly and indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

The Company acquired 99.87% shares of PT Sarana Inti Persada ("SIP" or the subsidiary) and 99.99% shares of PT Platinum Teknologi ("PT" or the subsidiary) on December 27, 2011 and February 16, 2012, respectively. In connection with the acquisition, starting December 27, 2011 and February 16, 2012, the financial statements of SIP and PT are consolidated in the Company's financial statements. PT has ownership in PT Gema Dwimitra Persada and PT BIT Teknologi Nusantara directly and indirectly.

In 2013, the subsidiaries purchased all the non-controlling shares of SIP and PT above.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with SAK

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include the Statements and the Interpretations as issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulations of Bapepam-LK No. VIII.G.7 as set forth in Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuer or Public Entity and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which using cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. This standard is applied retrospectively

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
 - Adanya tambahan komponen laporan keuangan yaitu informasi komparatif, yang terdiri dari informasi komparatif minimum dan informasi komparatif tambahan;
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perubahan ini berlaku retrospektif dan efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 39.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan". Revisi menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu PSAK 46 revisi menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Standar ini mengganti definisi pengendalian dalam PSAK 4 dan indikator pengendalian dalam ISAK 7 dengan definisi tunggal atas pengendalian yang akan diterapkan pada seluruh entitas.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

and therefore certain comparative information have been restated. The significant impact of changes of this accounting standar to the Group:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income";
 - Additional component of the financial statements i.e. comparative information, which comprised minimum comparative information and additional comparative information;
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". Main revision to the standard which relevant to the Group is all actuarial gains and losses are recognized immediately in other comprehensive income and the past service cost is recognized in profit or loss.

This changes is applied retrospectively and the effect of the revised standard is presented in Note 39.

- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". Revised added the arrangement regarding deferred assets and liabilities from undepreciated assets that are measure using the revaluation model and investment properties that are measure at fair value. Also, the revised PSAK 46 removed the arrangement regarding final taxes and special arrangements concerning Tax Assessment Letter.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".

This standard replace the definition of control in PSAK 4 and indicators of control ISAK 7 with a single definition of controls to be applied to all entities.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas yang merupakan entitas induk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Grup menentukan apakah Grup merupakan entitas induk dengan menilai apakah Grup mengendalikan entitas anak lainnya.

Grup mengendalikan entitas anak ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (kekuasaan atas investee).

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal diperoleh pengendalian dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Saldo aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled entities as described in Note 1.d.

The entity which is the parent entity presents consolidated financial statements. The Group determines whether the group is a parent by assessing whether the Group controls a subsidiary.

The Group controls an a subsidiary when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Consolidation of a subsidiary starting from the date control was obtained and cease when the investor loses control over the subsidiary.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. Balance of intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though it resulted in the non-controlling interests has a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative holdings in subsidiaries. Changes in the parent company in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie. transactions with owners in their capacity as owners).

If the Group loses control, then:

- derecognise the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2.d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro bank yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

**2.e. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

- recognises any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant FAS. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 55: Financial Instrument: Recognition and Measurement or (when appropriate) the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- recognize the gains or losses related to the loss of control attributable to the former controlling interest.

2.d. Cash and Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks are not used as collateral and not restricted.

**2.e. Financial Instruments
Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

- (i) **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets held for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
 - Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai penghasilan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.
- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:
- Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
 - Investments that are designated as available-for-sale; and
 - Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)
AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group is classified according to the substance of the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading except that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity instrument, impairment losses previously recognized in the profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar tersebut diakui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang diakui dan berpengalaman atas properti yang dinilai. Penilaian dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.f. Inventory

Inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on first in first out method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventory at the end of the period.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.h. Investment Property

Investment property is a property held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value based on valuation of an independent appraiser with a recognized professional qualification and experience in property valuation. The valuation is performed at least once a year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan tidak ada biaya penyusutan yang dibebankan ke dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pembangunan properti investasi dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun properti investasi ketika pembangunan selesai.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2.i. Aset Tetap

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, biaya pinjaman dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Menara Bergerak	8
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	4 – 20
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8
Kendaraan	4
Antena Indoor	8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Gain or loss on changes in fair value of investment property is recognized in the profit or loss as incurred and no depreciation expense is charged to profit or loss.

Accumulated costs of construction of investment property are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "Investment Property" account until the construction is completed. The costs are reclassified to investment property when the construction is completed.

Investment property is derecognized in, eliminated from the statement of financial position on disposal of when it is permanently withdrawn from use or no future economic benefit is expected from its disposal. Gains or losses on retirement or disposal of investment property is recognized in the profit or loss in the current period.

2.i. Property and Equipment

The initial cost of property and equipment is acquisition cost, borrowing cost and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Property and equipment, after initial recognition, are stated by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Transportable Towers</i>
	<i>Fiber Optic Networks and Infrastructures</i>
	<i>Office Equipment and Furnitures</i>
	<i>Vehicle</i>
	<i>Indoor Antenna</i>

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition are capitalized. When assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Akumulasi biaya pembangunan aset tetap dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika pembangunan selesai.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak direviu secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada periode berikutnya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Accumulated costs of construction of property and equipment are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "Property and Equipment" account until the construction is completed. The costs are reclassified to property and equipment when the construction is completed.

The management has reviewed the estimation of useful lives, depreciation method, and residual value at every end of reporting period and effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.j. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset on the date that the control is acquired.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the profit or loss.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually or more frequently when there is an indication that the goodwill may be impaired. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in the subsequent period.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are any impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.1. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

2.1. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa properti investasi yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Aset Keuangan Lancar Lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2.m. Employees Benefits

Short-Term Employment Benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Group recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

2.n. Recognition of Revenue and Expense

Rental income from operating lease of is recognized as revenue when earned. The rental received in advance are presented as "deferred income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term. Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as accrued income and recorded in Other Current Financial Assets.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis; dan
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Akan tetapi, untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

2.o. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i *is not a business combination; and*
 - ii *at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) *is not a business combination; and*
- b) *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

However, for deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

dan entitas asosiasi, serta kepentingan dalam pengaturan bersama, maka aset pajak tangguhan diakui sepanjang dan hanya sepanjang, kemungkinan besar terjadi:

- a) perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan; dan
- b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

and associates, and interests in joint ventures, a deferred tax asset shall be recognised to the extent that, and only to the extent that, it is probable that:

- a) the temporary difference will reverse in the foreseeable future; and
- b) taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilised.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i the same taxable entity; or
 - ii different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif swap dan opsi atas kurs dan tingkat bunga untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas pada risiko perubahan selisih kurs dan tingkat bunga mengambang.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya, diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Nilai wajar atas kontrak swap ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, atau jika Perusahaan membatalkan penetapan, maka jumlah kumulatif yang

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Company uses derivative financial instruments cross currency and interest rate swap and option to hedge the exposure of variability in cash flows that is attributable to fluctuation of exchange rate and floating interest rate risks.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The fair value of swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge, the Company designs and documents formally the hedge relationship and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective cash flow hedge is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, or the Company revokes the designation, the cumulative amounts previously recognized in other comprehensive income remain in equity until the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi tersebut terjadi atau tidak lagi diperkirakan terjadi.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.r. Transaksi dan Translasi Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yaitu masing-masing sebesar Rp13.084 dan Rp12.440, per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan. Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Pembukuan entitas anak, Pratama Agung Pte. Ltd. dan Kharisma Agung Pte. Ltd, dilaporkan di dalam mata uang fungsionalnya, yaitu US Dolar. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada saat transaksi. Hasil penyesuaian penjabaran diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

forecast transaction occurs or no longer expected to occur.

2.q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity with the weighted average common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average common shares outstanding for the effect of dilutive warrants.

2.r. Foreign Currency Transactions and Translation

Foreign currency is currency other than functional currency. Transactions denominated in foreign currency for the current period recorded with spot rate at the transaction date.

At the reporting date, monetary items translated to the following closing exchange rate of Bank Indonesia middle rate as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is Rp13,084 and Rp12,440 per 1 USD, respectively.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary items into Rupiah are recognized in the current period profit or loss. Whereas the non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currencies were translated using the exchange rate on transaction date and monetary items that are measured at fair value in foreign currencies were translated using the exchange rate at the date of when the fair value was determined.

The book of Pratama Agung Pte. Ltd. and Kharisma Agung Pte.Ltd, is reported in US Dollar, its functional currency. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiary at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the closing rates at consolidated financial position date, while statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the transaction rates. Resulting translation adjustments recognised as part of other comprehensive income in "Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency" account.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama 10-11 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

2.t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

2.s. Intangible Assets

Intangible assets is resulting from acquisition of subsidiary. Intangible asset is recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized by using straight line method based on estimated useful lives of 10-11 years.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

2.t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are regularly reviewed by the Company's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

2.u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lessee*:

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*:

- i. Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessees:

- i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalized leased assets (presented as part of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*
- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as lessors:

- i. The Group is required to recognize assets held under a finance lease in their consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments in the finance lease.*
- ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statement of financial position according to the*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated useful life of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.i). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in result of aktuan and significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Fair Value of Investment Property

The Group's fair value of investment property depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4 dan 11.

Sehubungan dengan provisi spesifik, Perusahaan memiliki tagihan BTEL yang telah direstrukturisasi (Catatan 11), oleh karena menurut perhitungan manajemen terdapat ketidakpastian dalam penyelesaiannya, seluruh piutang Grup kepada BTEL telah dicatat cadangan kerugian penurunan nilainya sebesar nilai tercatat piutang kepada BTEL. Hasil rencana restrukturisasi dalam Homologasi dapat berbeda jumlahnya dengan yang dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2015.

10

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Notes 4 and 11.

In relation to specific provision, the Company has receivables to BTEL which were restructured (Note 11), due to based on the management's calculation the uncertainty the repayment of the receivables, all the Group's receivables to BTEL has been recorded provision for impairment loss at the carrying value of BTEL's receivables. The outcome of the restructuring plan contained in Homologation could be different with the provision as of March 31, 2015.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi
Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

liabilities are accounted for in accordance with the
Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

3. Kas dan Bank

3. Cash and Banks

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Kas	105,052,601	104,952,601
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Standard Chartered Bank	744,521,983,523	646,093,761,604
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202,960,479,599	80,846,626,848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,663,517,572	58,913,008,641
PT Bank DBS Indonesia	37,394,682,926	46,164,384,142
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	290,573,854	280,901,358
Sub Jumlah	1,022,831,237,474	832,298,682,593
<u>US Dolar</u>		
Standard Chartered Bank		
(2015: USD3,962,645; 2014: USD36,940,613)	51,847,248,227	459,541,230,789
PT Bank DBS Indonesia		
(2015: USD9,474; 2014: USD2,148,156)	123,957,685	26,723,055,788
Lain-lain		
(masing-masing dibawah USD100,000)	1,017,247,505	219,954,501
Sub Jumlah	52,988,453,417	486,484,241,078
Jumlah Bank	1,075,819,690,891	1,318,782,923,671
Jumlah Kas dan Bank	1,075,924,743,492	1,318,887,876,272

Cash on Hand
Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Others (each below Rp1 billion)
Sub Total
<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank
(2015: USD3,962,645; 2014: USD36,940,613)
PT Bank DBS Indonesia
(2015: USD9,474; 2014: USD2,148,156)
Others
(each below USD100,000)
Sub Total
Total Cash in Banks
Total Cash and Banks

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

4. Trade Receivables - Third Parties

Rincian piutang usaha per pelanggan:

Detail of trade receivables by customer is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	46,483,783,011	40,613,137,241
PT XL Axiata Tbk	91,455,292,057	29,523,220,487
PT Telekomunikasi Seluler	56,940,591,155	22,476,788,159
PT Internux	46,143,862,283	1,220,063,387
PT Indosat Tbk	7,240,090,000	720,602,143
PT Smartfren Telecom Tbk	835,909,285	2,608,088,545
PT Hutchison 3 Indonesia	85,505,015	646,754,099
Lain-lain	9,892,718,940	2,606,203,323
Jumlah	259,077,751,746	100,414,857,384
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Piutang Usaha - Bersih	259,077,751,746	100,414,857,384

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Seluler
PT Internux
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
Others
Total
Less: Allowance for Impairment Loss
Trade Receivables - Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal Tahun	--	124,724,533,492	Beginning Balance
Penambahan	--	281,298,498,503	Addition
Reklasifikasi	--	(406,023,031,995)	Reclassification
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Total Allowance for Impairment Loss

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang PT Bakrie Telecom Tbk telah direklasifikasi ke aset keuangan tidak lancar lainnya sehubungan dengan Rencana Perdamaian permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (Catatan 11).

As of December 31, 2014, PT Bakrie Telecom Tbk's receivables has been reclassified to other non-current financial assets relating to the composition plan request of Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran (PKPU) (Note 11).

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015.

Based on the management's review on the status of individual accounts receivable at end of reporting period, certain accounts receivable is impaired management believes that all trade receivables can be collected therefore there is no allowance for impairment of trade receivables, as of March 31, 2015.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 16).

Trade receivables are pledged for loan facilities (Note 16).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	266,169,739,349	132,052,315,959	Accrued Income
Piutang Lain-lain	3,675,759,134	743,312,968	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	269,845,498,483	132,795,628,927	Total Other Current Financial Assets

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada saat tanggal pelaporan.

Accrued income represents unbilled rental income of towers due to the completeness of billing documents were in the verification process at reporting date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Berikut merupakan rincian pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan pelanggan:

The detail of accrued income by customer is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hutchison 3 Indonesia	80,743,903,332	12,295,229,983	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Seluler	78,759,239,031	84,438,476,515	PT Telekomunikasi Seluler
PT Indosat Tbk	33,333,168,966	14,959,189,133	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12,321,628,798	856,630,942	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	35,963,402,272	11,162,148,494	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	10,294,999,292	7,056,505,499	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain	14,753,397,658	1,284,135,393	Others
Jumlah	266,169,739,349	132,052,315,959	Total

6. Persediaan

6. Inventory

Akun ini terdiri dari persediaan atas material konstruksi bangunan menara BTS, peralatan dan suku cadang.

This account consists of the supply of construction materials, equipment and spare parts of BTS tower building.

7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Sewa Lahan	510,759,250,619	528,008,778,603	Ground Lease
Uang Muka	62,868,675,938	55,091,957,533	Advances
Perizinan dan Lain-lain	40,106,646,204	38,156,986,211	Permits and Others
Jumlah	613,734,572,761	621,257,722,347	Total
Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang			Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Sewa Lahan	407,734,484,371	457,242,694,702	Ground Lease
Perizinan dan Lain-lain	17,801,448,207	19,077,328,058	Permits and Others
Jumlah	425,535,932,578	476,320,022,760	Total
Jumlah - Bagian Jangka Pendek	188,198,640,183	144,937,699,587	Total - Current Portion

Grup memiliki perjanjian sewa lahan dengan pihak ketiga yang antara lain berlokasi di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The Group entered into ground lease agreements with third parties for locations, among others, in Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diamortisasi sesuai masa berlakunya.

Permits and others is mainly represented by Building Permits (IMB) acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

8. Properti Investasi

8. Investment Property

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Penurunan/ Disposal/ Decrease Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Maret/ March 31, 2015 Rp
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	5,764,378,172	30,769,231			Land
Bangunan Menara BTS	8,915,097,319,475	40,559,641,668		17,280,549,211	BTS Tower Building
Sub Jumlah	8,920,861,697,647	40,590,410,899	--	17,280,549,211	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	32,273,005,284	42,478,598,759		(16,695,675,031)	Construction in Progress
Jumlah	8,953,134,702,931	83,069,009,658	--	584,874,180	Total
Akumulasi Perubahan					<i>Accumulated Changes</i>
Nilai Wajar	351,614,297,069	7,880,116,162	--	--	in Fair Value
Nilai Tercatat	9,304,749,000,000				Carrying Amount

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2014 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Penurunan/ Disposal/ Decrease Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	5,744,694,172	19,684,000	--	--	Land
Bangunan Menara BTS	3,014,961,606,961	5,886,008,613,858	(31,315,742,983)	45,442,841,639	BTS Tower Building
Sub Jumlah	3,020,706,301,133	5,886,028,297,858	(31,315,742,983)	45,442,841,639	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	28,004,262,213	28,385,523,788	--	(24,116,780,717)	Construction in Progress
Jumlah	3,048,710,563,346	5,914,413,821,646	(31,315,742,983)	21,326,060,922	Total
Akumulasi Perubahan					<i>Accumulated Changes</i>
Nilai Wajar	735,180,436,654	--	(383,566,139,585)	--	in Fair Value
Nilai Tercatat	3,783,891,000,000				Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas dengan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya untuk menara BTS dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk nilai wajar tanah. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasi dari pasar aktif yang dapat diobservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

The fair value of investment property as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are estimated by KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, independent appraiser. Fair value of the BTS tower was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method was used in calculating the fair value of land. Estimated fair value inputs other than quoted prices in active market that are observable. Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of investment property are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan Weighted Average Cost of Capital (WACC)	10.70%	10.75%	Discount Rate (Per Annum) using Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	6.11%	8.36%	Inflation Rate (Per Annum)
Umur Manfaat Menara BTS	30 Tahun/ Years	30 Tahun/ Years	Useful Life of BTS Tower

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 11 Mei dan 5 Maret 2015 nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp9.396.283.000.000 dan Rp9.304.749.000.000.

Based on appraisal reports dated May 11 and March 5, 2015 the fair value of investment property on March 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp9,396,283,000,000 and Rp9,304,749,000,000, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Properti investasi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Penambahan properti investasi pada 2014 sebagian besar merupakan hasil akuisisi dari pihak ketiga. Sedangkan pengurangannya merupakan pembongkaran properti investasi dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain bersih (Catatan 27).

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Indrapura, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.716.976.393.278 pada tanggal 31 Maret 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
Pendapatan Sewa	430,513,269,310	238,565,497,427
Beban Pokok Pendapatan yang Timbul dari Properti Investasi	60,710,019,046	38,453,023,337

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan pembangunan menara dan infrastrukturnya dengan estimasi persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar kurang dari 50% dan estimasi penyelesaian dalam 3 bulan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Changes in fair value of investment property as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were recorded to statements of profit loss and other comprehensive income.

Investment property is pledged as security for loan facilities obtained (Note 16).

Addition of investment property in 2014 is mainly resulting from acquisition from third parties. While disposal of investment property is dismantling of investment property recorded in other income (expense) – net (Note 27).

The Group's BTS towers have been insured against all risks to PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Indrapura, third parties, with a sum insured of Rp2,716,976,393,278 as of March 31, 2015. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.

Rental revenue earned and cost of revenue from investment property in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-months periods ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

Rental Revenue
Cost of Revenue Arises from
Investment Property

As of March 31, 2015, construction in progress is tower and infrastructure construction work with estimate of completion percentage to contract value of less than 50% and the estimate of completion in 3 months.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Maret/ March 31, 2015 Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	10,965,434,265	--	--	--	10,965,434,265	Building	
Menara Bergerak	6,518,854,224	--	--	--	6,518,854,224	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	415,018,269,534	6,856,802,926	--	2,360,561,686	424,235,634,146	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and	
Kantor	30,302,843,716	1,413,783,316	--	--	31,716,627,032	Furnitures	
Kendaraan	1,909,359,992	--	--	--	1,909,359,992	Vehicles	
Antena Indoor	22,697,717,567	--	--	1,406,334,772	24,104,052,339	Indoor Antenna	
Sub Jumlah	487,412,479,298	8,270,586,242	--	3,766,896,458	499,449,961,998	Sub Total	
Aset Dalam Penyelesaian	58,442,699,165	7,579,688,461	--	(4,351,770,638)	61,670,616,988	Construction in Progress	
Jumlah	545,855,178,463	15,850,274,703	--	(584,874,180)	561,120,578,986	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	1,240,304,669	137,067,928	--	--	1,377,372,597	Building	
Menara Bergerak	370,819,783	203,714,194	--	--	574,533,977	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	46,351,926,954	7,237,048,866	--	--	53,588,975,820	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and	
Kantor	13,971,277,992	1,639,166,050	--	--	15,610,444,042	Furnitures	
Kendaraan	1,133,399,960	74,333,910	--	--	1,207,733,870	Vehicles	
Antena Indoor	3,751,089,189	723,952,995	--	--	4,475,042,184	Indoor Antenna	
Jumlah	66,818,818,547	10,015,283,943	--	--	76,834,102,490	Total	
Nilai Tercatat	479,036,359,916				484,286,476,496	Carrying Amount	

		2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2014 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2014 Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	10,965,434,265	--	--	--	10,965,434,265	Building	
Menara Bergerak	518,854,224	6,000,000,000	--	--	6,518,854,224	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	307,171,853,738	79,429,728,123	--	28,416,687,673	415,018,269,534	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and	
Kantor	18,930,245,028	11,381,196,463	(8,597,775)	--	30,302,843,716	Furnitures	
Kendaraan	1,909,359,992	--	--	--	1,909,359,992	Vehicles	
Antena Indoor	13,694,027,123	9,003,690,444	--	--	22,697,717,567	Indoor Antenna	
Sub Jumlah	353,189,774,370	105,814,615,030	(8,597,775)	28,416,687,673	487,412,479,298	Sub Total	
Aset Dalam Penyelesaian	27,172,600,773	54,159,410,989	--	(22,889,312,597)	58,442,699,165	Construction in Progress	
Jumlah	380,362,375,143	159,974,026,019	(8,597,775)	5,527,375,076	545,855,178,463	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	692,032,957	548,271,712	--	--	1,240,304,669	Building	
Menara Bergerak	209,608,839	161,210,944	--	--	370,819,783	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	22,475,627,045	23,876,299,909	--	--	46,351,926,954	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot						Office Equipment and	
Kantor	9,405,191,073	4,569,490,205	(3,403,286)	--	13,971,277,992	Furnitures	
Kendaraan	836,011,348	297,388,612	--	--	1,133,399,960	Vehicles	
Antena Indoor	1,425,211,160	2,325,878,029	--	--	3,751,089,189	Indoor Antenna	
Jumlah	35,043,682,422	31,778,539,411	(3,403,286)	--	66,818,818,547	Total	
Nilai Tercatat	345,318,692,721				479,036,359,916	Carrying Amount	

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban operasional (Catatan 24 dan 25).

Depreciation expenses for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 are recorded to cost of revenues and operating expenses (Notes 24 and 25).

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi Adira

The Group's property and equipment have been insured against fire, thieves, damages and other risks to PT Asuransi

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Dinamika, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Rama Satria Wibawa Asuransi, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp161.756.150.137 pada tanggal 31 Maret 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Adira Dinamika, PTAsuransi Indrapura, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Rama Satria Wibawa Asuransi, third parties, with a sum insured of Rp161,756,150,137 as of March 31, 2015. The management is of the opinion that the sum insured amount is adequate to cover possible losses that may occur.

As of March 31, 2015, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of property and equipment.

10. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Goodwill	89,028,620,458	89,028,620,458
Aset Takberwujud Lainnya	34,167,100,766	35,388,482,369
Jumlah Aset Takberwujud	123,195,721,224	124,417,102,827

Goodwill dan aset takberwujud lainnya berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.d).

Goodwill

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Saldo Awal Tahun	89,028,620,458	89,028,620,458
Penambahan	--	--
Saldo Akhir Tahun	89,028,620,458	89,028,620,458

Aset Takberwujud Lainnya

	31 Desember/ December, 31 2014 Rp	Penambahan/ Addition Rp	31 Maret/ March, 31 2015 Rp
Biaya Perolehan	49,875,090,536	--	49,875,090,536
Akumulasi Amortisasi	(14,486,608,167)	(1,221,381,603)	(15,707,989,770)
Nilai Tercatat	35,388,482,369	(1,221,381,603)	34,167,100,766

	31 Desember/ December, 31 2013 Rp	Penambahan/ Addition Rp	31 Desember/ December, 31 2014 Rp
Biaya Perolehan	49,875,090,536	--	49,875,090,536
Akumulasi Amortisasi	(9,601,081,756)	(4,885,526,411)	(14,486,608,167)
Nilai Tercatat	40,274,008,780	(4,885,526,411)	35,388,482,369

10. Intangible Assets

This account consists of:

Goodwill
Other Intangible Assets
Total Intangible Assets

Goodwill and other intangible assets arose from acquisitions of subsidiaries (Note 1.d).

Goodwill

Balance at Beginning of Year
Addition
Balance at End of Year

Other Intangible Assets

Cost
Accumulated Amortization
Carrying Value

Cost
Accumulated Amortization
Carrying Value

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Piutang Usaha yang Direstrukturisasi PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 4)	406,023,031,995	406,023,031,995
Piutang Derivatif	304,779,126,989	--
Uang Jaminan	512,852,858	484,485,515
Jumlah	711,315,011,842	406,507,517,510
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(406,023,031,995)	(406,023,031,995)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	305,291,979,847	484,485,515

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan BTEL dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara BTEL dengan para kreditor terkait, termasuk STP ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa BTEL kepada STP akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib/mandatory convertible bonds.

Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi atas mekanisme pembayaran diatas.

Pada berbagai tanggal di bulan Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan Bank JPMorgan Chase dengan nilai kontrak sebesar USD462,500,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi dan utang obligasi (Catatan 16 dan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah berbagai tanggal di bulan Januari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Desember 2019.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- JPMorgan Chase Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan Bank BNP Paribas dengan nilai kontrak sebesar

11. Other Non-Current Financial Assets

This account consists of:

Restructured Trade Receivables
PT Bakrie Telecom Tbk (Note 4)
Derivative Receivables
Security Deposit
Total
Less: Allowance for Impairment Loss
Other Non-Current Financial Assets

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted BTEL a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by BTEL and the respective creditors, including STP (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of BTEL to STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

Up to reporting date, there is no realization of above payment mechanism.

On a number of dates in January 2015, the Company entered into an interest rate and foreign exchange swap and option agreement with JPMorgan Chase Bank with a contract value of USD462,500,000. This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation and foreign exchange of loan syndication and bond payable (Notes 16 and 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is a number of dates in January 2015.
- Effective date is December 22, 2014.
- Closing date is December 22, 2019.
- The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
- JPMorgan Chase Bank is the payer of floating interest rate of LIBOR.

On February 13, 2015, the Company entered into an interest rate and foreign exchange swap and option agreement with BNP Paribas Bank with a contract value of USD100,000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

USD100,000,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi dan utang obligasi (Catatan 16 dan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 13 Februari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014 dan 24 Februari 2015.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Desember 2019 dan 24 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- BNP Paribas adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan Bank Standard Chartered dengan nilai kontrak sebesar USD75,000,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari utang obligasi (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 16 Februari 2015.
- Tanggal efektif adalah 24 Februari 2015.
- Tanggal pengakhiran adalah 21 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- Standarad Chartered adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Instrumen derivatif ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas dan memenuhi syarat kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen derivatif diakui dan dicatat pada aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp304.779.126.989 dan nihil pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation and foreign exchange of loan syndication and bond payable (Note 16 and 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is February 13, 2015.*
- *Effective dates are December 22, 2014 and February 24, 2015.*
- *Closing dates are December 22, 2019 and February 24 2020.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *BNP Paribas is the payer of floating interest rate of LIBOR.*

On February 16, 2015, the Company entered into an interest rate swap ad foreign exchange agreement with Standard Chartered Bank with a contract value of USD75,000,000. This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation and foreign exchange of bond payable (Note 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is February 16, 2015.*
- *Effective date is February 24, 2015.*
- *Closing date is February 21, 2020.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *Standard Chartered is the payer of floating interest rate of LIBOR.*

This derivative instrument is classified as cash flow hedge and qualified for the criteria of hedge accounting. Therefore, the fair value of derivative is recognized and recorded under other non-current financial assets of Rp304,779,126,989 and nil as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. The changes in fair value is recorded as effective portion of loss on hedging instrument in order of cash flow hedge and is presented as part of equity.

12. Trade Payables

This account represents liability to pay for goods or services that have been received or supplied and have been billed through invoice.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

**13. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya**

Pada 31 Desember 2014, akun ini terutama merupakan utang pihak ketiga untuk pembelian aset tetap sebesar Rp3,3 miliar dan jasa penasihat keuangan sebesar Rp5 miliar.

Seluruh saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dalam mata uang Rupiah.

**13. Other Current Financial
Liabilities**

As of December 31, 2014, this account mainly represents third parties payable for purchase of property and equipment of Rp3.3 billion and financial advisory service of Rp5 billion.

All other current financial liabilities are denominated in Rupiah.

14. Akrua

Akun ini merupakan liabilitas pihak ketiga untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

14. Accruals

This account represents third parties liability to pay for goods or services that have been received however are not yet billed through invoice or formally agreed.

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Beban Bunga (2015: termasuk USD1,710,219 ; 2014: USD419,357)	58,081,068,012	5,216,802,095	Interest Expense (2015:including USD 1,710,219 ; 2014: USD419,357)
Estimasi Biaya Penyelesaian Pembangunan Aset	33,098,441,765	34,785,159,578	Estimated Completion Cost for Assets
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	15,023,277,505	8,578,495,000	Repairs and Maintenance
Beban Keuangan Lainnya (2015:USD1,047,089 ; 2014: USD445,000)	13,700,115,925	5,535,800,000	Other Financial Charges (2015:USD1,047,089 ; 2014: USD445,000)
Sewa	3,978,829,210	7,238,235,553	Rental
Advisory Fee (2015: nihil ; 2014: USD3,000,000)	—	37,320,000,000	Advisory Fee (2015:nil ; 2014: USD3,000,000)
Lain-lain	24,596,846,131	17,664,737,742	Others
Jumlah Akrua	148,478,578,548	116,339,229,968	Total Accruals

Beban bunga dan beban keuangan lainnya terkait fasilitas pinjaman dan utang obligasi yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16 dan 17).

Interest expense and other financial charges is related to loan facilities and bond payable obtained by the Company (Notes 16 and 17).

15. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa menara BTS dan lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

15. Deferred Income

This account represents deferred income from rental of BTS towers and others to third parties as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
PT XL Axiata Tbk	418,999,112,434	515,875,304,628	PT XL Axiata Tbk
PT Internux	19,346,171,632	—	PT Internux
PT Telekomunikasi Seluler	14,807,421,643	8,901,929,749	PT Telekomunikasi Seluler
PT Hutchison 3 Indonesia	2,438,864,461	29,487,020,937	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	1,697,223,039	2,773,156,265	PT Indosat Tbk
Lain-lain	10,639,716,052	8,091,845,233	Others
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	467,928,509,261	565,129,256,812	Total Deferred Income

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

16. Utang Bank

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Fasilitas USD Equity Bridge		
<u>US Dolar</u>		
ING Bank N.V., Cabang Singapura	--	267,460,000,000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura	--	267,460,000,000
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	--	205,260,000,000
BNP Paribas, Cabang Singapura	--	516,260,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	--	422,960,000,000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	62,200,000,000
Jumlah	--	1,741,600,000,000

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Pinjaman Sindikasi		
<u>US Dolar</u>		
ING Bank N.V., Cabang Singapura	1,045,159,984,605	1,845,474,000,000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura	1,045,159,984,605	1,845,474,000,000
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	1,045,159,984,605	1,845,474,000,000
BNP Paribas, Cabang Singapura	763,350,753,816	1,347,874,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	539,664,676,973	952,904,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	140,904,615,396	248,800,000,000
Sub Jumlah	4,579,400,000,000	8,086,000,000,000
Jumlah Pinjaman Sindikasi	4,579,400,000,000	8,086,000,000,000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(184,928,546,639)	(200,831,686,753)
Dikurangi Bagian Lancar	(509,458,250,000)	(3,732,000,000,000)
Bagian Jangka Panjang	3,885,013,203,361	4,153,168,313,247

Pinjaman Bridge 2014

Pada tanggal 8 Desember 2014, sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman yang diatur oleh BNP Paribas, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ING Bank N.V., JPMorgan Chase Bank, N.A dan Standard Chartered Bank (Arrangers) berupa fasilitas *Term Loan* sebesar USD650,000,000 dimana dicatat sebagai utang bank jangka panjang dan fasilitas *Equity Bridge* sebesar USD140,000,000 dimana dicatat sebagai utang bank jangka pendek dan fasilitas *Revolving* sebesar Rp465.000.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman *Term Loan* dan *Equity Bridge*.

16. Bank Loan

a. Short-Term Bank Loan

USD Equity Bridge Facility	
<u>US Dollar</u>	
ING Bank N.V., Singapore Branch	
JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch	
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	
BNP Paribas, Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Total	

b. Long-Term Bank Loan

Syndicated Loan	
<u>US Dollar</u>	
ING Bank N.V., Singapore Branch	
JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch	
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	
BNP Paribas, Singapore Branch	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Sub Total	
Total Syndicated Loan	
Unamortized Transaction Costs	
Less: Current Portion	
Non-Current Portion	

Bridge Loan 2014

On December 8, 2014, as latest amended on December 12, 2014, the Company signed loan facility agreement arranged by BNP Paribas, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ING Bank N.V., JPMorgan Chase Bank, N.A and Standard Chartered Bank (the Arrangers) consists of *Term Loan* facility amounted to USD650,000,000 which is recorded as Long-Term Bank Loan and *Equity Bridge* facility amounted to USD140,000,000 which is recorded as Short-Term Loan and *Revolving Facility* amounted to Rp465,000,000,000.

As of December 22, 2014, the Company has withdrawn *Term Loan* and *Equity Bridge* facilities.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman ini memiliki jatuh tempo 6 bulan untuk fasilitas *Term Loan* dan 4 bulan untuk fasilitas *USD equity bridge* sejak tanggal perjanjian ini. Tujuan pinjaman ini, antara lain, untuk membayar (*refinancing*) semua pinjaman bank yang ada dan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi.

Pinjaman ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 1,75% atau 1,95% per tahun berdasarkan jenis bank pemberi pinjaman.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak bersyarat atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan (Catatan 7);
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 8);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement* (Catatan 4);
- Gadai atas rekening bank milik Perusahaan; dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara telekomunikasi milik Perusahaan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to running EBITDA* dan *asset coverage ratio*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diisyaratkan diatas.

Pinjaman Bridge 2014 ini merupakan kelanjutan dari kondisi dalam Surat Mandat Fasilitas Bridge yang diterbitkan oleh Arrangers kepada Perusahaan, dimana Perseroan memperoleh fasilitas *Term Loan* sebesar USD790,000,000 dan fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp465.000.000.000. Selanjutnya terdapat Surat Mandat fasilitas Exchange, yang memiliki jangka

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

The facilities have maturity date of 6 months for *Term Loan* facility and 4 months for *USD equity bridge* facility from the date of the agreement. The purpose of the facilities, among others, to refinance all existing bank loan and to finance the purchase of telecommunication towers.

The facilities bear interest margin above LIBOR of 1.75% or 1.95% per annum based on the certain type of the lenders.

The loan is secured by, among others:

- Conditional assignment of rights on *Master Lease Agreement* and *Land Lease Agreement*;
- Fiduciary over the Company's insurance policies (Note 7);
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 8);
- Fiduciary over all receivables of the Company in respect of *Master Lease Agreement* and *Land Lease Agreement* (Note 4);
- Pledge of current accounts of the Company; and
- Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the telecommunication towers located.

The Company shall comply with financial covenants among others, *net debt to running EBITDA* and *asset coverage ratio*.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- Acquire, purchase and invest in business, assets or in any other person when certain criteria is not met;
- Pledge part or all of the assets of the Company to other parties;
- Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;
- Sell or transfer or rent out / submit the right to use the Company's assets in any form; and
- Change the control of the Company.

The Company has complied with the conditions above.

This Bridge Loan 2014 is the continuation of Bridge Facilities Mandate Letter issued by the Arrangers to the Company, where the Company is given a commitment of a *Term Loan* facility of USD790,000,000 and a *Revolving Credit* facility of Rp465,000,000,000. Furthermore, there is Exchange

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

waktu 4,5 tahun yang tersedia saat jangka waktu fasilitas Bridge berakhir. Fasilitas *Exchange* ini berupa fasilitas *Term Loan* sebesar USD315,000,000 dan fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp530.000.000.000 dan USD10,000,000.

Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas USD Equity Bridge sebesar USD140,000,000.

Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan melunasi sebagian pinjaman fasilitas *Term Loan* Perusahaan sebesar USD300,000,000

Pinjaman Sindikasi 2013

Pada tanggal 22 Maret 2013, sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada bulan Januari 2014 mengenai, antara lain, penggunaan kurs lindung nilai untuk perhitungan *Net Debt* atas fasilitas pinjaman dalam mata uang selain Rupiah, Perusahaan menandatangani fasilitas Pinjaman Sindikasi yang diatur oleh DBS Bank dan Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas USD *term loan* sebesar USD171,043,478, USD *revolving loan* sebesar USD21,452,174, IDR *term loan* sebesar Rp1.000.000.000.000 dan IDR *revolving loan* sebesar Rp300.000.000.000.

Pinjaman ini akan dibayar mulai Maret 2014 dan memiliki jangka waktu 5 tahun yang terutama digunakan untuk tujuan membayar (*refinancing*) semua pinjaman bank yang ada, pengeluaran investasi terkait penambahan properti investasi dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR untuk pinjaman USD sebesar 4%, 3,5% atau 3% per tahun dan di atas JIBOR untuk pinjaman IDR sebesar 4,5%, 4% atau 3,5% per tahun berdasarkan pemenuhan rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan (Catatan 7);
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 8);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement* (Catatan 4);
- Fidusia atas pinjaman subordinasi; dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara milik Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Facilities Mandate Letter, with maturity date of 4.5 years that available on and from the final maturity of the Bridge Facilities. This Exchange facilities will be a Term Loan facility of USD315,000,000 and Revolving Credit facilities of Rp530,000,000,000 and USD10,000,000.

On January 22, 2015, the Company has fully paid the USD Equity Bridge loan facility amounting to USD140,000,000.

On February 26, 2015, the Company has paid a portion of its outstanding Term Loan facility amounting to USD300,000,000

Syndicated Loan 2013

On March 22, 2013, as latest amended in January 2014 concerning, among others, the use of hedge rate in Net Debt calculation of loan facility denominated other than Rupiah, the Company has signed Syndicated Loan facility arranged by DBS Bank and Standard Chartered Bank which consisting of USD term loan facility amounted to USD171,043,478, USD revolving loan amounted to USD21,452,174, IDR term loan amounted to Rp1,000,000,000,000 and IDR revolving loan facility amounted to Rp300,000,000,000.

The loan will be paid in installments starting March 2014 and has 5 years term which mainly used for refinancing existing bank loan, investment costs in connection with the additions to investment property and for working capital.

The loan bears interest margin above LIBOR for the USD loan of 4%, 3.5% or 3% per annum and above JIBOR for the IDR loan of 4.5%, 4% or 3.5% per annum based on compliance of certain financial covenant.

The loan is secured by, among others:

- *Transfer of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;*
- *Fiduciary over the Company's insurance policies (Note 7);*
- *Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 8);*
- *Fiduciary over all receivables of the Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);*
- *Fiduciary over subordinated loans; and*
- *Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the towers located.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to EBITDA*, *asset coverage ratio* dan *ratio of free cash flows to total debt costs*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diisyaratkan diatas.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 28 Januari 2014, CTBC Bank Co. Ltd, Singapore Branch, mengalihkan sebagian fasilitasnya kepada Ta Chong Bank Ltd sebesar USD10,000,000.

Pinjaman fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Desember 2014.

Amortisasi biaya transaksi yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp15.936.380.242 dan Rp6.962.107.243.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian lindung nilai dengan pihak ketiga atas risiko fluktuasi tingkat bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 11 dan 38).

Jika bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 11), maka saldo pinjaman sindikasi pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Jumlah Pinjaman	4,384,737,500,000	9,908,475,000,000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(184,928,546,639)	(200,831,686,753)
Dikurangi Bagian Lancar	(487,727,656,250)	(3,790,187,500,000)
Dikurangi Utang Jangka Pendek	--	(1,741,600,000,000)
Bagian Jangka Panjang	3,712,081,297,111	4,175,855,813,247

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

The Company shall comply with financial covenants among others, *net debt to EBITDA*, *asset coverage ratio* and *ratio of free cash flows to total debt costs*.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- Acquire, purchase and invest in business, assets or in any other person when certain criteria is not met;
- Pledge part or all of the assets of the Company to other parties;
- Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;
- Sell or transfer or rent out / submit the right to use the Company's assets in any form; and
- Change the control of the Company.

The Company has complied with the conditions above.

Based on a Transfer Certificate dated January 28, 2014, CTBC Bank Co. Ltd, Singapore Branch transferred a portion of its facility to Ta Chong Bank Ltd in the amount of USD10,000,000.

The loan facility has been fully paid in December 2014.

The amortized transaction costs charged to profit or loss on March 31, 2015 and 2014 is Rp15,936,380,242 and Rp6,962,107,243, respectively.

The Company entered into hedge contracts with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risk of the syndicated loan (Notes 11 and 38).

If the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Notes 11), the balance of syndicated loan as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Total Loan
Unamortized Transaction Costs
Less: Current Portion
Less: Short-Term Bank Loan
Non-Current Portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

17. Utang Obligasi

17. Bond Payable

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Utang Obligasi			Bond Payable
<u>US Dolar</u>	3,925,200,000,000	--	<u>US Dollar</u>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(77,611,369,921)	--	Unamortized Transaction Costs
Bersih	3,847,588,630,079	--	Net

Pada tanggal 24 Februari 2015, Pratama Agung Pte.Ltd., entitas anak, menerbitkan surat utang USD300,000,000 6.25% Senior Notes Due 2020 sebesar USD300,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Agustus 2015.

On February 24, 2015, Pratama Agung Pte.Ltd., a subsidiary, issued long - term notes USD300,000,000 6.25% Senior Notes Due 2020 of USD300,000,000 with a fixed interest rate of 6.25% per year and listed on the Singapore Stock Exchange. The bond will mature on February 24, 2020 with interest payment date on February 24 and August 24 of each year, beginning on August 24, 2015.

Bunga dan biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp23.804.999.913 dan Rp77.611.369.921 untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2015.

Interest and borrowing costs are Rp23,804,999,913 and Rp77,611,369,921 for the three-month periods ended March 31, 2015.

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Fitch Ratings Ltd dan BB- dari Standard and Poor's Ratings.

These bonds have been rated BB- by Fitch Ratings Ltd and BB- by Standard and Poor's Ratings.

Surat utang akan dijamin tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perusahaan, gadai saham (*share charge*) dan pengalihan perjanjian pinjaman dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu.

The bond is unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, secured by charges of the Company's shares and an assignment of intercompany loan of the Company and certain subsidiaries.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian lindung nilai dengan pihak ketiga sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi tingkat bunga dan selisih kurs utang obligasi (Catatan 11).

The Company entered into hedge contract with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risks of the bond (Note 11).

Jika utang obligasi diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 11), maka saldo utang obligasi pada 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

If the bond payable is valued using its hedging rate (Note 11), the balance of bond payable as of March 31, 2015 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Jumlah Utang Obligasi	3,790,187,500,000	--	Bond Payable
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(77,611,369,921)	--	Unamortized Transaction Costs
Bagian Jangka Panjang	3,712,576,130,079	--	Non-Current Portion

Penggunaan dana bersih dari utang obligasi di atas adalah untuk membayar (*refinance*) utang bank jangka panjang.

The use of proceeds of the bond were to refinance long -term bank loan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

18. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Kharisma Indah Ekaprima berdasarkan Perjanjian Hutang tanggal 17 Oktober 2008, sebagaimana diamandemen tanggal 28 April 2009. Fasilitas ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah, dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% dan tidak memiliki jangka waktu pelunasan yang tetap.

Saldo pinjaman Perusahaan sebesar nihil dan Rp471.243.150.685 (termasuk akrual bunga Rp8.743.150.685) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah diselesaikan dengan perjumpaan antara pinjaman Perusahaan tersebut dengan kewajiban PT Kharisma Indah Ekaprima untuk penyeteroran modal dalam rangka PUT II pada bulan Januari 2015.

18. Due to Related Party – Non-Trade

The Company obtained loan facility from PT Kharisma Indah Ekaprima based on Loan Agreement dated October 17, 2008, as amended on April 28, 2009. The loan bears an annual interest of 7.5% and has no definite terms of payments.

The loan balance as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is nil and Rp471,243,150,685 (including accrued interest of Rp8,743,150,685), respectively.

The loan has been settled by setting off the amount of loan against the liability of PT Kharisma Indah Ekaprima to pay the shares subscribed on PUT II in January 2015.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo provisi imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia yang laporannya bertanggal 11 Mei dan 2 Maret 2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

19. Long-Term Employment Benefit Liabilities

Post-Employment Benefit – No Funding Defined Benefit Plan

The provision of post-employment benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were calculated by PT Milliman Indonesia, with its report dated May 11 and March 2, 2015.

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	8.0%	8.5%	9.5%	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (Per Tahun)	8.0%	8.0%	8.0%	Salary Increase Projection Rate (Per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate			Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,5% pada saat usia 45 tahun/ 10% up to 25 years old, then proportionally decline to 0.5% at 45 years old			Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 3/Indonesia Mortality Table 3			Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	12,792,085,000	7,825,362,000	6,677,275,000	Liability at Beginning of Year
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Laporan Laba Rugi	1,333,644,000	4,291,774,000	4,135,725,000	Current Period Employee Benefits Expense
Pembayaran Imbalan Periode Berjalan	(52,068,000)	(162,375,000)	(100,427,000)	Current Period Actual Benefit Payments
Pengukuran Ulang Penyisihan Imbalan Kerja	2,034,392,000	837,324,000	(2,887,211,000)	Remeasurement of Employee Benefit Obligation
Liabilitas Akhir Tahun	16,108,053,000	12,792,085,000	7,825,362,000	Liability at End of Year

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
	Rp	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	1,065,927,000	3,556,727,000	3,853,114,000	Current Service Cost
Beban Bunga	267,717,000	735,047,000	446,710,000	Interest Cost
Beban Transfer dari Perusahaan Lain	--	--	(164,099,000)	Cost of Transferred Employees
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	1,333,644,000	4,291,774,000	4,135,725,000	Total Employee Benefits Expense

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,049,887,000	2,887,211,000	(265,284,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Periode Berjalan	(2,034,392,000)	(837,324,000)	3,152,495,000	Defined Benefit Plan During the Period
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	15,495,000	2,049,887,000	2,887,211,000	Accumulated Defined Benefit Plan which is Recognized in Other Comprehensive Income

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

20. Modal Saham

20. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on March 31, 2015 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Kharisma Indah Ekaprima	491,384,554	43.198	49,138,455,400	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	290,228,868	25.514	29,022,886,800	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
Juliawati Gunawan (Direktur)	359,596	0.032	35,959,600	Juliawati Gunawan (Director)
Eko Abdurrahman Saleh (Direktur)	71,900	0.006	7,190,000	Eko Abdurrahman Saleh (Director)
Masyarakat	355,483,686	31.250	35,548,368,600	Public
Jumlah	1,137,528,604	100.000	113,752,860,400	Total

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on December 31, 2014 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Kharisma Indah Ekaprima	425,313,126	53.541	42,531,312,600	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	202,673,791	25.514	20,267,379,100	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
Juliawati Gunawan (Direktur)	132,400	0.017	13,240,000	Juliawati Gunawan (Director)
Eko Abdurrahman Saleh (Direktur)	12,500	0.002	1,250,000	Eko Abdurrahman Saleh (Director)
Masyarakat	166,231,664	20.926	16,623,166,400	Public
Jumlah	794,363,481	100.000	79,436,348,100	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and ending of the year:

	31 Maret/ March 31, 2015 (lembar/shares)	31 Desember/ December 31, 2014 (lembar/shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Periode	794,363,481	794,289,548	Total Outstanding shares at Beginning of Period
Penawaran Umum Terbatas II	343,165,024	--	Limited Public Offering II
Pelaksanaan Waran Seri I	99	73,933	Exercise of Warrant Serie I
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Periode	1,137,528,604	794,363,481	Total Outstanding Shares at End of Period

Mutasi saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan hasil dari penerbitan saham baru dan pelaksanaan waran sebagaimana yang telah diungkapkan pada Catatan 1.c.

Share movements as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are new issuance of share proceeds of warrants exercised as disclosed in Note 1.c.

21. Tambahan Modal Disetor – Bersih

21. Additional Paid-in Capital – Net

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas I dan Penawaran Umum Terbatas II, Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering (IPO), Limited Public Offering I and Limited Public Offering II, after deducting the share issuance costs as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Initial Public Offering
Agio Saham	330,000,000,000	330,000,000,000	Premium
Biaya Emisi	(9,475,702,612)	(9,475,702,612)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	320,524,297,388	320,524,297,388	Sub Total
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas I			Limited Public Offering I
Agio Saham	634,500,000,000	634,500,000,000	Premium
Biaya Emisi	(3,904,785,200)	(3,904,785,200)	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	630,595,214,800	630,595,214,800	Sub Total
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas II			Limited Public Offering II
Agio Saham	2,367,838,665,600	--	Premium
Biaya Emisi	(8,638,861,402)	--	Shares Issuance Costs
Sub Jumlah	2,359,199,804,198	--	Sub Total
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I			Exercise of Warrant Serie I
Agio Saham	279,008,684,133	279,008,360,700	Premium
Bersih	3,589,328,000,519	1,230,127,872,888	Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

**22. Dividen dan
Dana Cadangan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 28 tanggal 22 Mei 2014 diputuskan antara lain tidak ada pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan tambahan dana cadangan umum sebesar Rp1.200.000.000 dari saldo laba tahun 2013.

**22. Dividend and Appropriated
Retained Earnings**

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders according to Deed of Rini Yulianti S.H. No. 28 dated, May 22, 2014 resolved, among others, no dividend distribution for the year ended December 31, 2013 and addition of general reserves of Rp1,200,000,000 of 2013 retained earnings.

23. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS dan lain-lain dari pihak ketiga, sebagai berikut:

	2015 (3 bulan/3-months)	2014 (3 bulan/3-months)
	Rp	Rp
PT XL Axiata Tbk	189,013,176,660	53,945,758,006
PT Hutchison 3 Indonesia	99,018,034,421	27,694,670,713
PT Telekomunikasi Seluler	45,532,678,224	30,017,305,302
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	28,080,092,015	24,680,612,079
PT Indosat Tbk	26,695,967,898	12,821,551,086
PT Internux	22,687,302,281	14,039,206,603
PT Smartfren Telecom Tbk	8,324,328,963	7,717,858,435
PT Ericsson Indonesia	–	24,527,531,148
Lain-lain	19,193,026,757	49,612,394,787
Jumlah Pendapatan	438,544,607,219	245,056,888,159

23. Revenues

This account represents revenues from lease of BTS towers and others to third parties as follows:

PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Seluler
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk
PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ericsson Indonesia
Others
Total Revenues

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk (XL) dengan PT Axis Telecom Indonesia (Axis), dimana XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, maka efektif sejak tanggal 1 April 2014, seluruh perjanjian sewa menara antara Perusahaan dengan Axis (termasuk perjanjian sewa menara antara Perusahaan dengan PT Ericsson Indonesia (EID) dan antara EID dengan AXIS) dialihkan kepada XL (Catatan 33.a.8).

In connection to merger between PT XL Axiata Tbk (XL) with PT Axis Telecom Indonesia (Axis) where XL as the merged recipient company, starting effectively from April 1, 2014, the tower lease agreements between the Company and Axis (including tower lease agreements between the Company and PT Ericsson Indonesia (EID) and between EID and Axis) has been transferred to XL (Note 33.a.8).

24. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2015 (3 bulan/3-months)	2014 (3 bulan/3-months)
	Rp	Rp
Penyusutan dan Amortisasi:		
Sewa Lahan	27,138,279,960	16,897,291,803
Perizinan dan Lain-lain	5,343,003,818	3,037,194,591
Penyusutan Aset Tetap	8,164,716,055	6,520,476,413
Sub Jumlah	40,645,999,833	26,454,962,807
Beban Pokok Pendapatan Lainnya:		
Pemeliharaan dan Perbaikan	17,726,272,787	10,948,997,826
Jasa Keamanan dan Lain-lain	13,662,736,748	10,436,839,844
Sub Jumlah	31,389,009,535	21,385,837,670
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	72,035,009,368	47,840,800,477

24. Cost of Revenues

This account consists of:

Depreciation and Amortization:
Ground Lease
Permit and Others
Depreciation of Property and Equipment
Sub Total
Other Cost of Revenues:
Repair and Maintenance
Security Services and Others
Sub Total
Total Cost of Revenues

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

25. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 (3 bulan/3-months)	2014 (3 bulan/3-months)
	Rp	Rp
Penyusutan dan Amortisasi:		
Penyusutan Aset Tetap	1,850,567,888	1,218,259,977
Amortisasi	1,751,287,673	917,109,265
Sub Jumlah	3,601,855,561	2,135,369,242
Beban Usaha Lainnya:		
Gaji dan Tunjangan	24,023,225,850	16,801,446,579
Perjalanan dan Akomodasi	1,304,221,304	1,274,068,337
Perlengkapan dan Biaya Kantor Lainnya	1,823,635,996	1,079,934,305
Imbalan Pascakerja	1,281,576,000	--
Pemasaran	683,404,886	939,920,914
Jasa Profesional	193,187,857	292,507,620
Sub Jumlah	29,309,251,893	20,387,877,755
Jumlah Beban Usaha	32,911,107,454	22,523,246,997

Depreciation and Amortization:
Depreciation of Property and Equipment
Amortization
Sub Total
Other Operating Expenses:
Salaries and Allowances
Travel and Accommodation
Office Supplies and Other Expenses
Post-Employment Benefits
Marketing
Professional Fee
Sub Total
Total Operating Expenses

26. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 (3 bulan/3-months)	2014 (3 bulan/3-months)
	Rp	Rp
Beban Bunga Utang Jangka Panjang	(159,023,295,890)	(82,007,104,748)
Beban Bunga Utang Obligasi	(23,804,999,913)	--
Amortisasi Beban Keuangan	(17,045,405,615)	(10,327,646,257)
Beban Bunga Utang Pemegang Saham	(1,805,650,684)	(8,553,082,192)
Beban Keuangan Lainnya	(39,782,694,598)	(1,864,371,510)
Jumlah Beban Keuangan	(241,462,046,700)	(102,752,204,707)

Interest Expense on Long-term Loan
Interest Expense on Bond Payable
Amortization of Financial Charges
Interest Expense on Shareholder Loan
Other Financial Charges
Total Financial Charges

27. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015 (3 bulan/3-months)	2014 (3 bulan/3-months)
	Rp	Rp
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(66,416,632,530)	(847,256,430)
Kerugian Pembongkaran Properti Investasi (Catatan 8)	--	(15,900,506,723)
Lain-lain - Bersih	(6,124,994,548)	(2,430,782,593)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(72,541,627,078)	(19,178,545,746)

Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference - Net
Loss on Dismantle of Investment Property (Note 8)
Others - Net
Other Income (Expense) - Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28.A			Income Tax Article 28.A
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tahun 2015	4,206,298,477	--	Year 2015
Tahun 2014	27,270,841,960	27,270,841,960	Year 2014
Tahun 2013	13,853,939,186	13,853,939,186	Year 2013
Tahun 2012	3,827,894,773	3,827,894,773	Year 2012
Tahun 2011	9,569,700,713	9,569,700,713	Year 2011
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Tahun 2015	400,882,765	--	Year 2015
Tahun 2014	1,928,849,941	1,928,849,941	Year 2014
Tahun 2013	2,227,847,933	2,227,847,933	Year 2013
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3,200,000	--	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	214,885,596	2,391,382,408	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	646,855,006,876	645,536,082,786	Value Added Tax
Klaim Restitusi Pajak	35,592,569,432	35,592,569,432	Claim For Tax Refund
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	745,951,917,652	742,199,109,132	Total Prepaid Taxes

Pada April 2013 dan Juni 2014 Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 yang terdiri dari:

On April, 2013 and June 2014 the Company received a tax assessment result for fiscal year 2011 and 2012 which consists of:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2012	1,368,843,632	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment Tax Notice
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2011	25,415,012,090	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Article 26	2011	1,106,305,664	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	7,875,828,444	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2011	31,624,177	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2011	2,593,316	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Tax Article 4(2)	2011	62,219,407	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	460,579,851	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Notice
		36,323,006,581	

Pada bulan Mei 2013, Juli 2013 dan Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp36.323.006.581. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan sedang dalam proses keberatan dan banding atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp35.592.569.432.

On May 2013, July, 2013, and June, 2014, the Company has paid Rp36,323,006,581. Until the reporting date, the Company is in the proses of appeal the SKPKB Corporate Income Tax, SKPKB Tax Article 26, and SKPKB Value Added Tax of Rp35,592,569,432.

Sejak Juli 2014, PT Sarana Inti Persada (SIP), entitas anak, sedang dalam pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2010-2013 dan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013. Pada bulan November 2014, SIP menerima hasil pemeriksaan pajak, yang terdiri dari:

Starting July 2014, PT Sarana Inti Persada (SIP), a subsidiary, is in process of tax audit for value added tax year 2010-2013 and income tax article 29 year 2013. In November 2014, SIP received tax assessment results, consist of:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2012	87,000	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	997,000	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	--	Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil/ Nil Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2011	1,224,000	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2010	42,420,260	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2010	400,000	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Notice
		45,128,260	

Pada bulan Desember 2014, SKPKB dan STP tersebut telah dibayar.

In December 2014, the SKPKB and STP have been paid.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
PPH Pasal 4 (2)	1,936,993,265	2,284,452,155	Article 4 (2)
PPH Pasal 21	615,268,340	4,793,581,466	Article 21
PPH Pasal 23	13,766,475,105	4,231,614,041	Article 23
PPH Pasal 25	262,160,556	--	Article 25
PPH Pasal 29	2,748,643,017	--	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	50,642,823	33,162,088	Value Added Tax
Jumlah Utang Pajak	19,380,183,106	11,342,809,750	Total Taxes Payable

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Corporate Income Tax Benefit (Expenses)

	31 Maret/ March 31, 2014			31 Maret/ March 31, 2015			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(1,041,047,750)	(1,041,047,750)	--	(3,485,887,518)	(3,485,887,518)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Expense
Tahun Berjalan	(14,145,176,523)	85,430,912	(14,059,745,611)	14,208,009,369	(20,628,560,203)	(6,420,550,834)	Current Year
Sub jumlah	(14,145,176,523)	85,430,912	(14,059,745,611)	14,208,009,369	(20,628,560,203)	(6,420,550,834)	Sub total
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(14,145,176,523)	(955,616,838)	(15,100,793,361)	14,208,009,369	(24,114,447,721)	(9,906,438,352)	Total Tax Benefit (Expense)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2013 sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as presented in the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income to the estimated taxable income (tax loss) for the three-month period ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	40,448,430,966	57,906,057,901	Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak Eliminasi	(88,314,876,539)	(3,441,847,745)	Profit (Loss) before Tax of the Subsidiaries Elimination
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	1,754,687,692	1,754,687,635	The Company's Profits (Loss) before Tax
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(46,111,757,881)	56,218,897,791	Income Subjected to Final Tax
	(12,926,901,067)	(5,010,850,552)	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
Beda Tetap:		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	861,544,849	619,239,243
Lain-lain	49,910,870	8,173,609,733
Beda Waktu:		
Penyusutan	(269,284,900,402)	(88,729,110,043)
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas Properti Investasi	68,000,898,181	--
Beban Imbalan Kerja	934,766,000	--
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	(258,476,439,450)	(28,728,213,828)
Kompensasi Rugi Fiskal-Tahun		
2013	(40,011,981,133)	--
2013 - Koreksi (Catatan 38)	5,140,538,589	--
2014	(270,290,733,226)	--
Kompensasi Rugi Fiskal	(305,162,175,770)	--
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(563,638,615,220)	(28,728,213,828)
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(4,206,298,477)	(1,572,697,027)
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	(4,206,298,477)	(1,572,697,027)

Permanent Differences:
Salaries and Employee Benefits
Others

Temporary Differences:
Depreciation
Increase (Decrease) in Fair Value of Investment Property
Employee Benefits

**Estimated Taxable Income
(Tax Loss) for the Year**

Tax Loss Compensation-Year:
2013
2013 - Correction (Note 38)
2014

Tax Loss Compensation
**Estimated Taxable Income (Tax Loss)
After Tax Loss Compensation**

Less:
Prepaid Income Tax
Income Tax Article 23
**Estimated Corporate Income Tax
Overpayment**

Manajemen berkeyakinan bahwa kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believe that tax loss compensation can be utilized in the future.

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahunan.

Calculation of Taxable Income (Tax Loss) for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 above is based on preliminary calculations. The amounts may differ from the taxable income reported in the SPT of annual corporate income tax.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense) with the result of profit (loss) before tax with prevailing tax rates is as follows:

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	40,448,430,966	57,906,057,901
Dikurangi:		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Entitas Anak	(88,314,876,539)	(3,441,847,745)
Eliminasi	1,754,687,692	1,754,687,635
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak	(46,111,757,881)	56,218,897,791
Tarif Pajak Berlaku 25%	11,527,939,470	(14,054,724,448)
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	53,091,170,392	21,236,777,903
Rugi Fiskal yang Dikompensasi/(Belum Dikompensasi)	(64,619,109,862)	(7,182,053,455)
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	14,208,009,369	(14,145,176,523)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Perusahaan		
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:		
Pajak Kini	(3,485,887,518)	(1,041,047,750)
Pajak Tangguhan		
Tahun Berjalan	(20,628,560,203)	85,430,912
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	(9,906,438,352)	(15,100,793,361)

Profit (Loss) before Tax as Presented in
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income

Less
Profit (Loss) before Tax of the Subsidiaries
Elimination

Profit (Loss) before Tax
Enacted Tax Rate 25%
Tax Effect of Tax Adjustments
Tax Loss Compensated/(Not Compensated)

Current Tax
Deferred Tax
Income Tax Benefit (Expense) - Company
Income Tax Expense - Subsidiaries:
Current Tax
Deferred Tax
Current Year
Consolidated Income Tax Benefit (Expense)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Properti Investasi	(328,966,106,997)	(49,359,657,346)	--	(378,325,764,343)
Rugi Fiskal	77,575,678,589	63,333,975,215	--	140,909,653,804
Imbalan Kerja Karyawan	2,569,760,000	233,691,500	390,379,000	3,193,830,500
Piutang Usaha	98,219,677,999	--	--	98,219,677,999
Sub Jumlah	(150,600,990,409)	14,208,009,369	390,379,000	(136,002,602,040)
Entitas Anak - Bersih	(36,782,713,117)	(20,628,560,203)	118,219,000	(57,293,054,320)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(187,383,703,526)	(6,420,550,834)	508,598,000	(193,295,656,360)

Deferred Tax Liabilities
Company
Investment Property
Tax Loss
Post-Employment Benefits
Trade Receivables
Sub Total
Subsidiaries - Net
Deferred Tax Liabilities - Net

	31 Desember/ December 31, 2013*)	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2014*)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Properti Investasi	(341,547,206,396)	12,581,099,399	--	(328,966,106,997)
Rugi Fiskal	10,002,995,284	67,572,683,305	--	77,575,678,589
Imbalan Kerja Karyawan	1,560,700,000	835,046,750	174,013,250	2,569,760,000
Piutang Usaha	30,096,579,828	68,123,098,171	--	98,219,677,999
Sub Jumlah	(299,886,931,284)	149,111,927,625	174,013,250	(150,600,990,409)
Entitas Anak - Bersih	(18,989,165,083)	(17,828,865,784)	35,317,750	(36,782,713,117)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(318,876,096,367)	131,283,061,841	209,331,000	(187,383,703,526)

Deferred Tax Liabilities
Company
Investment Property
Tax Loss
Post-Employment Benefits
Trade Receivables
Sub Total
Subsidiaries - Net
Deferred Tax Liabilities - Net

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013*)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak - Bersih	1,601,040,752	(1,601,040,752)	--	--
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Properti Investasi	(245,344,052,316)	(96,203,154,080)	--	(341,547,206,396)
Rugi Fiskal	--	10,002,995,284	--	10,002,995,284
Imbalan Pascakerja	1,300,821,750	935,888,750	(676,010,500)	1,560,700,000
Piutang Usaha	5,884,530,229	24,212,049,599	--	30,096,579,828
Sub Jumlah	(238,158,700,337)	(61,052,220,447)	(676,010,500)	(299,886,931,284)
Entitas Anak - Bersih	(15,232,058,338)	(3,644,993,495)	(112,113,250)	(18,989,165,083)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(253,390,758,675)	(64,697,213,942)	(788,123,750)	(318,876,096,367)

Deferred Tax Assets
Subsidiary - Net
Deferred Tax Liabilities
Company
Investment Property
Tax Loss
Post-Employment Benefits
Trade Receivables
Sub Total
Subsidiaries - Net
Deferred Tax Liabilities - Net

*) Disajikan Kembali (Catatan 39)

*) Restated (Note 39)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

29. Laba Per Saham

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30,541,992,614	42,805,264,540
Jumlah Lembar Saham Beredar		
Awal Periode	794,363,481	794,289,548
Ditambah:		
Penerbitan Saham Baru melalui Penawaran Umum Terbatas II	343,165,024	--
Pelaksanaan Waran Seri I	99	52,533
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1,078,595,210	794,319,515
Laba per Saham Dasar	28.32	53.89
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30,541,992,614	42,805,264,540
Jumlah Lembar Saham Beredar		
Awal Periode	794,363,481	794,289,548
Ditambah:		
Penerbitan Saham Baru melalui Penawaran Umum Terbatas II	343,165,024	--
Pelaksanaan Waran Seri I	99	52,533
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.c)	51,954	73,676
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1,078,616,376	794,343,147
Laba per Saham Dilusian	28.32	53.89

29. Earnings Per Share

Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Number of Shares Outstanding at Beginning of Period
Add:
Issuance of New Shares from Limited Public Offering II
Exercise of Warrant Serie I
Weighted Average of Outstanding Shares
Basic Earnings per Share
Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Number of Shares Outstanding at Beginning of Period
Add:
Issuance of New Shares from Limited Public Offering II
Exercise of Warrant Serie I
Shares Addition from Assumption of Warrants Conversion (Note 1.c)
Weighted Average of Outstanding Shares
Diluted Earnings per Share

30. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

30. Balances and Transactions with Related Parties

In its normal activities, the Group has transactions with related parties with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	31 Maret/ March 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2014 %
Utang Usaha					
PT Sekawan Abadi Prima	10,606,253,715	3,562,344,698		0.12	0.03
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					
PT Kharisma Indah Ekaprima	--	471,243,150,685		--	4.27
			Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Expense		
	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp	2015 (3 bulan/3-months) %	2014 (3 bulan/3-months) %	
Beban Bunga					
PT Kharisma Indah Ekaprima	1,805,650,684	8,553,082,192	0.75	8.32	
Beban Imbalan Kerja					
Komisaris dan Direksi					
Imbalan Jangka Pendek	2,839,036,519	2,431,368,130	11.82	14.47	
Imbalan Kerja Jangka Panjang	764,675,000	--	59.67	--	

Trade Payables
PT Sekawan Abadi Prima
Due to Related Party - Non-Trade
PT Kharisma Indah Ekaprima

Interest Expense
PT Kharisma Indah Ekaprima
Employee Benefit Expense
Commissioners and Directors
Short-Term Benefit
Long-Term Employment Benefit

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sekawan Abadi Prima	Di bawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
2.	PT Kharisma Indah Ekaprima	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang Pemegang Saham/ <i>Shareholder Loan</i> , Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>
3.	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefit Expense</i>

Utang kepada pemegang saham merupakan utang kepada PT Kharisma Indah Ekaprima berupa pinjaman modal kerja untuk operasional (Catatan 18).

Shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima represents working capital loan for operational purpose (Note 18).

Utang usaha kepada PT Sekawan Abadi Prima merupakan utang atas pekerjaan penempatan perangkat telekomunikasi dan pemeliharaan BTS (Catatan 33.b).

Trade payables to PT Sekawan Abadi Prima is payable for telecommunications equipment placement service and BTS maintenance service (Note 33.b).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed the consolidated financial statements.

**31. Instrumen Keuangan:
Manajemen Risiko Keuangan**

**31. Financial Instruments:
Financial Risks Management**

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - (i) *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - (ii) *Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.*
 - (iii) *Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.*

In order to manage those risks effectively, the Group has certain strategies of financial risks management, which are

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Minimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup memiliki instrumen derivatif berupa kontrak swap tingkat bunga dan selisih kurs untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyewaan properti investasi. Sebagai bagian dari proses tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Grup hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat.

Tabel berikut menganalisis kualitas aset keuangan berdasarkan umur jatuh temponya:

		31 Maret/ March 31, 2015					
Aset Keuangan	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total		
		0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Kas dan Bank	1,075,924,743,492	--	--	--	1,075,924,743,492	Cash and Banks	Financial Assets
Piutang Usaha	98,988,071,617	41,789,468,857	77,712,714,497	40,587,496,775	259,077,751,746	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	269,845,498,483	--	--	--	269,845,498,483	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	305,291,979,847	--	--	406,023,031,995	711,315,011,842	Other Non-Current Financial Assets	
Jumlah	1,750,050,293,439	41,789,468,857	77,712,714,497	446,610,528,770	2,316,163,005,563	Total	

		31 Desember/ December 31, 2014					
Aset Keuangan	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/ Due			Jumlah/ Total		
		0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Kas dan Bank	1,318,887,876,272	--	--	--	1,318,887,876,272	Cash and Banks	Financial Assets
Piutang Usaha	41,099,850,590	38,718,316,636	16,396,983,496	4,199,706,662	100,414,857,384	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	132,795,628,927	--	--	--	132,795,628,927	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	484,485,515	--	--	406,023,031,995	406,507,517,510	Other Non-Current Financial Assets	
Jumlah	1,493,267,841,304	38,718,316,636	16,396,983,496	410,222,738,657	1,958,605,880,093	Total	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.
- Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.
- All financial risk management activities are carried out and monitored.
- All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.

At the date of statement of financial position the Group has cross currency and interest rate swap contract to anticipate possible risks that may occur.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by determining policy based on prudent principles in the lease of investment property. As part of such process, the customer's reputation and track record are taken into consideration. The Group only placed its fund in bank, with high credit ratings. The exposure amount of credit risk similiar with the carrying amount.

The following table presents an analysis of financial assets quality based on the maturity period:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang direstrukturisasi sebesar nihil dan Rp406.023.031.995 dan piutang usaha sebesar nihil dan nihil.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp690.338.222.458 dan Rp5.630.963.969.254 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (sebelum dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi) adalah masing-masing sebesar Rp7.995.141.750.000 dan Rp4.825.243.150.685.

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko perubahan tingkat bunga terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap dan opsi tingkat bunga (Catatan 11).

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	180,879,972,458	166,107,119,939
Bunga Mengambang	4,579,400,000,000	9,827,600,000,000
Suku Bunga Tetap	3,925,200,000,000	462,500,000,000
Jumlah Liabilitas Keuangan	8,685,479,972,458	10,456,207,119,939

Analisa sensitivitas:

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp15.902.329.589.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

For amount due on March 31, 2015 and December 31, 2014 the Group has recorded allowance for impairment loss of restructured trade receivables amounting to nil and Rp406,023,031,995 and trade receivables amounting to nil and nil.

Liquidity Risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp690,338,222,458 and Rp5,630,963,969,254 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, those that are due for payments of more than one year are Rp7,995,141,750,000 and Rp4,825,243,150,685 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (before deduction of unamortized transaction costs), respectively.

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk which mainly related to its long-term loans that bears floating interest rate. The Group managed the interest rate risk by entered into interest rate swap and option transactions (Note 11).

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

Financial Liabilities
Non-Interest Bearing
Floating Interest Bearing
Fixed Interest
Total Financial Liabilities

Sensitivity analysis:

As at March 31, 2015, if the floating interest rate at that date were to be higher by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be lower by Rp15,902,329,589.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp15.902.329.589.

(ii) Risiko Valuta Asing

Grup terekspos risiko valuta asing terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dan bunganya. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap dan opsi selisih kurs (Catatan 11).

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas yang diperdagangkan di pasar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek, instrumen derivatif maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar tagihan dan utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat di observasi (Tingkat 2).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

As at March 31, 2015, if the floating interest rate at that date were to be lower by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be higher by Rp15,902,329,589.

(ii) Foreign Currency Risks

The Group is exposed to foreign currency risk which mainly related to its long-term loans and its interest. The Group managed the foreign currency risk by entered into cross currency swap and option transactions (Note 11).

(iii) Price Risks

The Group has no price risk as it has no assets or liabilities traded at the market.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities, derivatif instrument or with indefinite period, have reflected their fair value. Whereas the carrying amount for measurement of derivative receivable and payable is estimated by using valuation techniques with observable input portions (Level 2).

32. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 23).

Wilayah Geografis:

Seluruh bangunan menara BTS Grup berlokasi dan beroperasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 23.

32. Operating Segment

Operating Segment:

The Group only produces one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 23).

Geographical Areas:

All of the Group's BTS towers building are located and operating in Indonesia.

Major Customer:

There are some single external customer revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 23.

33. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

a. Perjanjian Sewa Menara BTS

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2012, Perusahaan dan EID menandatangani Perjanjian

33. Significant Agreements and Commitments

a. BTS Tower Lease Agreement

The Group has lease agreements with tenants as follows:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

On a number of dates between 2007 and 2012, the Company and EID signed the BTS Tower Lease

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Sewa Menara BTS, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Pada tahun 2014 perjanjian ini sudah dialihkan ke PT XL Axiata Tbk (Catatan 33.a.8).

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Grup dan BTCL menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak (Catatan 11).

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

4. Perjanjian Sewa Menara BTS dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Telkom mengadakan Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung CME Nasional 2009, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

6. PT Smart Telecom (Smart)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal berita acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Agreement, as amended several times, regarding the lease of the Company's BTS towers. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

In 2014, the agreement has been transferred to PT XL Axiata Tbk (Note 33.a.8).

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

On a number of dates between 2007 and 2013, the Group and BTCL signed Agreements, as amended several times, regarding the lease of the Group's BTS tower. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties (Note 11).

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

4. BTS Tower Lease Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

In a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Telkom signed the Procurement of Provider Service Work Agreement (Lease) of Support Facility CME National 2009, as amended several times. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group's BTS towers. These agreements are valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

6. PT Smart Telecom (Smart)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 10 years from the date of agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

7. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCPT, Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk kolokasi pengoperasian peralatan komunikasi HCPT. Perjanjian ini berlaku untuk 10-12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5-6 tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2014, Grup dan XL mengadakan perjanjian dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Efektif pada tanggal 8 April 2014 (tanggal efektif merger), penggabungan usaha PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Selular) (Axis) dan PT XL Axiata Tbk (XL) telah selesai dilakukan. Untuk itu pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, XL mengambil alih semua hak, kepemilikan, dan kepentingan termasuk kewajiban-kewajiban perjanjian sehubungan dengan *sites* yang disewakan/ digunakan oleh Axis (Perjanjian Axis).

Efektif sejak tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan XL menyetujui untuk mengalihkan semua Perjanjian Axis (termasuk perjanjian sewa menara antara Perusahaan dengan PT Ericsson Indonesia dan PT Ericsson Indonesia dengan Axis) sehubungan dengan *sites* yang disewa oleh Axis; dan efektif pada tanggal 1 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait Perjanjian Axis sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh XL.

9. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi antara Perusahaan dan FM pada tanggal 12 Juli 2010, sebagaimana diubah dengan amandemen terakhir tanggal 1 Oktober 2012, FM sepakat untuk menyewa BTS dari Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 8 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum tanggal 1 Oktober 2013, disepakati PT Internux menggantikan FM sebagai penyewa.

10. PT Axis Telekom Indonesia (ATI)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2010, Grup dan ATI mengadakan perjanjian sewa menara BTS milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

7. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

On a number of dates between 2010 and 2013, the Company entered into agreement with HCPT whereas the Company shall provide locations and facilities to HCPT for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10-12 years and can be extended for up to 5-6 years with the consent of both parties.

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates between 2009 and 2014, the Group and XL entered into lease agreements of telecommunication infrastructure owned by the Group. Validity of the agreement is 10 years and can be extended with the consent of both parties.

Effective as of 8 April 2014 (the Effective Date of Merger), the merger of PT Axis Telekom Indonesia (formerly known as PT Natrindo Telepon Seluler) (Axis) and XL has been completed, therefore upon the Effective Date of Merger, XL hold and assume all rights, title, and interest including obligations and liabilities under any ongoing agreements that Axis has entered in relation to the Company's sites that are leased/used by Axis (Axis Agreements).

Effective from April 1, 2014, the Company and XL have agreed to transfer the effectiveness of all Axis Agreements (including Tower Lease Agreement between the Company and PT Ericsson Indonesia and between PT Ericsson Indonesia and Axis) with respect to certain sites previously leased by Axis; and effective as of April 1, 2014, all Axis outstanding liability under Axis Agreement before the Effective Date of Merger shall be borne and paid by XL.

9. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Company and FM dated July 12, 2010, as the latest amended on October 1, 2012, FM agreed to lease BTS towers from the Company in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 8 years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with consent of both parties. Based on amendment on October 1, 2013, it's agreed that PT Internux replaced FM as a tenant.

10. PT Axis Telekom Indonesia (ATI)

On a number of dates between 2009 and 2010, the Group and ATI entered into lease agreement of BTS Towers owned by the Group. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014 perjanjian ini sudah dialihkan ke PT XL Axiata Tbk (Catatan 33.a.8).

11. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 tanggal 5 Desember 2011 antara Perusahaan dan STI, STI akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

12. PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

Pada berbagai tanggal di tahun 2007, entitas anak dan Mobile-8 menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan infrastruktur tower. Jangka waktu perjanjian adalah 11 tahun.

b. Perjanjian Penting Lainnya

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara BTS dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Pada berbagai tanggal di tahun 2008, Perusahaan dan SAP menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pekerjaan *Site Acquisition* dan / atau Pekerjaan *Material Civil Mechanical Electrical* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi dimana Perusahaan menunjuk SAP, pihak berelasi, sebagai kontraktor Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. Perjanjian Kerja Sama Pemeliharaan dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tanggal 2 Februari 2008 antara Perusahaan dengan SAP sebagaimana telah diubah dengan addendum pertama tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan menunjuk SAP untuk melakukan jasa pemeliharaan, termasuk jasa manajemen akses dan keamanan, lahan menara telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur dalam perjanjian.

Perusahaan dan SAP sepakat mengakhiri perjanjian ini berdasarkan Perjanjian Pengakhiran terhadap Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan tanggal 31 Maret 2015.

3. Perjanjian Pengalihan Menara dengan PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan menara dengan HCPT

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

In 2014, the agreement has been transferred to PT XL Axiata Tbk (Note 33.a.8).

11. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Based on lease agreement No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 made between the Company and STI dated December 5, 2011, STI agreed to lease BTS towers from the Company with compensation as agreed. The term of the agreement is 5 years starting from the lease commencement date and can be extended for 5 years with the consent of both parties.

12. PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

On a number of dates in 2007, the subsidiary and Mobile-8 signed lease agreement, as amended several times, regarding lease of tower infrastructure. The agreement is valid for 11 years.

b. Other Significant Agreements

1. BTS Tower Development Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

On a number of dates in 2008, the Company and SAP signed Master Agreement of Site Acquisition and/ or Material Civil Mechanical Electrical Work for Telecommunication Equipment Placement wherein the Company appointed SAP, a related party, as a contractor of the Company. This agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

2. Maintenance Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Based on Maintenance Cooperation Agreement dated February 2, 2008 between the Company and SAP, which was amended by first addendum dated November 1, 2010, the Company has appointed SAP to perform maintenance services, including access management and security services, of the Company's telecommunication towers in Indonesia territory with term, conditions, and certain price as stipulated in the agreement.

The Company and SAP agreed to terminate the agreement based on Termination Agreement of Maintenance Agreement on March 31, 2015.

3. Tower Transfer Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Based on agreement dated January 10, 2013, the Company entered into tower transfer agreement with

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

untuk membeli sejumlah menara sampai dengan 300 menara yang berlaku efektif 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, sebanyak 200 menara telah dialihkan.

4. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara dengan PT Ericsson Indonesia (EID)

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pekerjaan *Site Acquisition* dan/atau Pekerjaan *Civil Mechanical Electrical* dimana Perusahaan menunjuk EID sebagai kontraktor Perusahaan.

5. Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dengan PT Ericsson Indonesia (EID)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan tanggal 30 Januari 2014 antara Perusahaan dengan EID, Perusahaan menunjuk EID untuk melakukan jasa pemeliharaan, termasuk jasa manajemen akses dan keamanan, lahan menara telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur dalam perjanjian.

6. Perjanjian Jual Beli Aset dengan PT Netwave Multi Media (NMM)

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli dengan NMM untuk pembelian menara dan *sites* telekomunikasi milik NMM.

7. Perjanjian Pembelian Aset dengan PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan XL sebanyak 3.500 menara dengan harga pembelian Rp5.6 Triliun dan Perusahaan setuju untuk menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada XL sejak tanggal penutupan transaksi (23 Desember 2014).

34. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Kurang dari satu tahun	1,729,605,600,544	1,707,957,111,026
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	6,338,684,701,284	6,326,615,471,946
Lebih dari lima tahun	4,190,902,425,549	4,437,683,347,929
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	438,544,607,219	1,071,929,125,635

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

HCPT to purchase certain towers up to 300 towers, which effective on December 31, 2012. Up to March 31, 2015, 200 towers has been transferred.

4. Build Tower Cooperation Agreement with PT Ericsson Indonesia (EID)

On January 30, 2014, the Company entered into cooperation agreement of *Site Acquisition* and/or *Civil Mechanical Electrical* wherein the Company appointed EID as a contractor of the Company.

5. Maintenance Cooperation Agreement with PT Ericsson Indonesia (EID)

Based on Maintenance Cooperation Agreement dated January 30, 2014 between the Company and EID, the Company has appointed EID to perform maintenance services, including access management and security services, of the Company's telecommunication towers in Indonesia territory with term, conditions, and certain price as stipulated in the agreement.

6. Assets Sale Purchase Agreement with PT Netwave Multi Media (NMM)

In March 2014, the Company entered into sale purchase agreement with NMM to purchase towers and telecommunication sites owned by NMM.

7. Asset Purchase Agreement with PT XL Axiata Tbk (XL)

On September 30, 2014, the Company entered into asset purchase agreement with XL of 3,500 tower with purchase price of Rp5.6 Trillion and the Company agreed to lease back the towers to XL starting from the closing date (December 23, 2014).

34. Operating Income Lease Commitment

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease income committed under operating leases are as follows:

Not later than one year
Later than one year and not later than five years
Later than five years
Rental Income for the Year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

35. Pengelolaan Permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pokok pinjaman sindikasi dan utang obligasi (bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 16 dan 17)) dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya.

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014 Rp
Pokok Pinjaman Diukur dengan Kurs Lindung Nilai	8,174,925,000,000	8,166,875,000,000
Dikurangi:		
Kas dan Bank	(1,075,924,743,492)	(1,318,887,876,272)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	--
Pinjaman Bersih	7,099,000,256,508	6,847,987,123,728
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4,222,760,191,278	1,862,676,604,921
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	1.68	3.68

35. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's net debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent. Net debt is calculated as total principal of syndicated loan and bond payable (the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Notes 16 and 17)) less cash and cash equivalents and restricted funds.

The net debt to equity ratio as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Principal Loan Using with Hedging Rate
Less:
Cash and Banks
Restricted Funds
Net Borrowings
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Net Debt to Equity

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

36. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Charged to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	Pembelian Saham Nonpengendali oleh Entitas Anak/ <i>Purchase of Non- controlling Shares by Subsidiaries</i>		
	31 Desember/ December 31, 2012 Rp		31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
PT Sarana Inti Persada	173,148,481	13,625,384	(186,773,865)	--
PT Platinum Teknologi	1,204,893	30,272	(1,235,165)	--
Jumlah	174,353,374	13,655,656	(188,009,030)	--
				Total

Pada Juni 2013 entitas anak membeli seluruh saham nonpengendali dengan nilai wajar sebesar Rp188.009.030.

On June, 2013, the subsidiaries purchased all the non-controlling shares with fair value of Rp188,009,030.

37. Transaksi Nonkas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The followings are investing and financing activities not affecting cash flows:

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp	
Penambahan Properti Investasi yang berasal dari: Kenaikan Nilai Wajar Masih Terutang	7,880,116,162 33,098,441,763	-- 131,733,246,262	Addition of Investment Property from: Increment of Fair Value Remaining Payable
Penambahan Sewa Lahan Yang Masih Terutang	2,952,162,541	3,349,879,997	Remaining Payable on Additon of Land Lease

38. Peristiwa Setelah Periode Berjalan

1. Pada bulan April 2015, Perusahaan dan entitas anak menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan tahun pajak 2013, dengan penyesuaian atas rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp5.140.538.588 (Catatan 28).
2. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan pemberian asistensi oleh Perusahaan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima dan Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Limited (pemegang saham Perusahaan) atas rencana penjualan sebagian saham di

38. Events After the Reporting Period

1. On April 2015, the Company and subsidiaries received a tax assessment result for fiscal result 2013, with adjustment tax fiscal loss of Rp5,140,538,588 (Note 28).
2. On March 24, 2015, the Company has announced the disclosure of information to its shareholders with respect to the assistance by the Company to PT Kharisma Indah Ekaprima and Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Limited (shareholders of the Company) in a plan of sale of certain amount of shares in the Company (or more or less 30 % of the shares which has been placed in the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan (atau kurang lebih 30% dari saham yang telah ditempatkan dalam Perusahaan) milik para Pemegang Saham Perusahaan yang akan dilakukan melalui mekanisme *private placement* di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana jumlah saham yang akan ditawarkan dalam rencana tersebut akan bergantung kepada hasil *book-building*.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham, sehubungan dengan penundaan rencana penjualan sebagian saham di Perusahaan melalui mekanisme *private placement* (Catatan 20).

3. Pada berbagai tanggal di bulan April 2015, Perusahaan merestrukturisasi kontrak lindung nilai dari USD337,500,000 menjadi USD315,000,000 sehubungan dengan amandemen fasilitas Term Loan (Catatan 16).

39. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan interim konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga netto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti netto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Berikut adalah beberapa akun laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

Company) owned by the shareholders to public through private placement mechanism in and/or outside the Republic of Indonesia based on current regulation where the number of shares will be offered in the plan will depend on the results of book-building.

On May 11, 2015, the Company has announced disclosure of Information to its Shareholders in connection to the postponement of its planning to sale a portion of the Company's amount in the Company through private placement (Note 20).

3. On a number of dates in April 2015, the Company restructuring of hedge contract amounting to USD337,500,000 become USD315,000,000 in connection to amendment of Term Loan facility (Note 16).

39. Restatement of Financial Statements

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated interim financial statements for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

The following is certain account of consolidated statements of financial position before and after restatement:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited), and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before</i> <i>Restatement</i> Rp	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i> Rp	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After</i> <i>Restatement</i> Rp	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14,605,169,000	(1,813,084,000)	12,792,085,000	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	186,930,432,526	453,271,000	187,383,703,526	Deferred Tax Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(18,094,056)	1,537,415,250	1,519,321,194	Other Comprehensive Income
31 Desember 2013				December 31, 2013
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	10,626,654,000	(2,801,292,000)	7,825,362,000	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	318,175,773,367	700,323,000	318,876,096,367	Deferred Tax Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lainnya	51,461,303,714	2,165,408,250	53,626,711,964	Other Comprehensive Income

40. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of March 31 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**41. Tanggung Jawab dan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Mei 2015.

**41. Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorised for issuance by the Directors on May 28, 2015.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and

January 1, 2014/December 31 2013 (Audited)

(In Full Rupiah)

	31 Maret/ March 31, 2015 Rp	31 Desember/ December 31, 2014*) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	1,060,849,297,380	1,300,520,152,667	444,834,855,651
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	234,276,017,636	96,124,642,758	167,450,003,574
Aset Keuangan Lancar Lainnya	959,169,178,402	779,269,169,106	753,860,042,450
Persediaan	13,708,700,108	13,708,700,104	4,933,826,169
Pajak Dibayar di Muka	689,664,302,723	687,604,505,057	183,128,081,559
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	173,141,372,453	136,029,047,958	102,458,357,383
Jumlah Aset Lancar	<u>3,130,808,868,702</u>	<u>3,013,256,217,650</u>	<u>1,656,665,166,786</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Beban Dibayar Dimuka -			
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	435,385,134,539	490,164,914,273	321,734,733,100
Investasi pada Entitas Anak	325,057,187,637	325,057,187,637	325,057,177,637
Properti Investasi	8,842,559,000,000	8,844,506,000,000	3,454,728,000,000
Aset Tetap	49,011,280,685	50,278,827,812	32,158,700,469
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	305,131,078,989	324,352,000	379,631,850,896
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>9,957,143,681,850</u>	<u>9,710,331,281,722</u>	<u>4,513,310,462,102</u>
JUMLAH ASET	<u>13,087,952,550,552</u>	<u>12,723,587,499,372</u>	<u>6,169,975,628,888</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	10,636,668,814	3,592,759,698	5,597,844,046
Pihak Ketiga	14,611,390,630	21,955,317,535	965,237,400
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	13,421,505	8,348,121,014	87,143,825
Utang Pajak	15,775,421,497	10,518,988,650	3,165,160,863
Akrual	109,786,058,601	101,078,201,017	75,401,287,140
Pendapatan Ditangguhkan	443,224,928,820	540,903,913,423	76,419,507,558
Utang Bank Jangka Pendek	--	1,741,600,000,000	--
Bagian Lancar atas Utang Bank			
Jangka Panjang	509,458,250,000	3,732,000,000,000	308,484,895,651
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1,103,506,139,867</u>	<u>6,159,997,301,337</u>	<u>470,121,076,483</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	3,885,013,203,361	4,153,168,313,247	2,656,439,950,804
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	3,874,364,843,090	471,243,150,685	471,243,150,685
Liabilitas Pajak Tangguhan	136,002,602,040	150,600,990,411	299,886,931,283
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	12,775,322,000	10,279,040,000	6,242,800,000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>7,908,155,970,491</u>	<u>4,785,291,494,343</u>	<u>3,433,812,832,772</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>9,011,662,110,358</u>	<u>10,945,288,795,680</u>	<u>3,903,933,909,255</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
- Modal Dasar : 2.000.000.000 Saham			
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1.137.528.604 Saham tanggal 31 Maret 2015,	113,752,860,400	79,436,348,100	79,428,954,800
794.363.481 Saham tanggal 31 Desember 2014 dan			
794.289.548 Saham tanggal 31 Desember 2013			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3,589,328,000,519	1,230,127,872,888	1,229,780,387,788
Saldo Laba	434,556,098,692	466,459,847,204	902,207,953,553
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(61,346,519,417)	2,274,635,500	54,624,423,492
Jumlah Ekuitas	<u>4,076,290,440,194</u>	<u>1,778,298,703,692</u>	<u>2,266,041,719,633</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>13,087,952,550,552</u>	<u>12,723,587,499,372</u>	<u>6,169,975,628,888</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS

Cash and Banks
Trade Receivables - Third Parties
Other Current Financial Assets
Inventory
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Prepaid Expenses -
Net of Current Portion
Investment in Subsidiaries
Investment Property
Property and Equipment
Other Non-Current Financial Assets
Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES

Trade Payables
Related Party
Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Taxes Payable
Accruals
Deferred Income
Short-Term Bank Loan
Current Portion of Long-Term
Bank Loan
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long Term Bank Loan
Due to Related Party - Non-Trade
Deferred Tax Liabilities
Long-Term Employment Benefit Liabilities
Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES
EQUITY

Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Authorized Capital : 2,000,000,000 Shares
- Issued and Paid-Up Capital :
1,137,528,604 Shares as of March 31, 2015,
794,363,481 Shares as of December 31, 2014 and
794,289,548 Shares as of December 31, 2013
Additional Paid-in Capital - Net
Retained Earnings
Other Comprehensive Income
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Unaudited, Respectively)
(In Full Rupiah)

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
PENDAPATAN	404,540,401,808	216,879,019,870
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Penyusutan dan Amortisasi	31,836,768,319	19,953,853,656
Beban Pokok Pendapatan Lainnya	22,948,282,737	16,235,752,963
Jumlah	54,785,051,056	36,189,606,619
LABA BRUTO	349,755,350,752	180,689,413,251
Beban Usaha		
Penyusutan dan Amortisasi	(3,094,165,453)	(1,750,985,543)
Beban Usaha Lainnya	(26,303,508,170)	(17,258,760,385)
Jumlah	(29,397,673,623)	(19,009,745,928)
Penurunan Nilai Wajar atas		
Properti Investasi	(68,000,898,181)	--
Penghasilan Bunga	12,926,901,067	5,010,850,552
Beban Keuangan	(244,379,845,442)	(102,752,204,707)
Lain-lain - Bersih	(67,015,592,454)	(7,719,415,377)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(46,111,757,881)	56,218,897,791
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	14,208,009,369	(14,145,176,523)
LABA PERIODE BERJALAN	(31,903,748,512)	42,073,721,268
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(1,561,516,000)	--
Pajak Penghasilan atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	390,379,000	--
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Bagian Efektif dari Kerugian		
Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	(62,450,017,917)	(38,801,747,898)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(63,621,154,917)	(38,801,747,898)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(95,524,903,429)	3,271,973,370

REVENUES
COST OF REVENUES
Depreciation and Amortization
Other Cost of Revenues
Total
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Depreciation and Amortization
Other Operating Expenses
Total
Decrease in Fair Value of Investment Property
Interest Income
Financial Charges
Others - Net
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Income Tax Benefit (Expenses)
PROFIT FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Income Tax of Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Effective Portion of Loss on Hedging Instrument in order for Cash Flow Hedge
Total Other Comprehensive Income in the Period After Tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran III

Appendix III

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Months Periods Ended
 March 31, 2015 and 2014
 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya			Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Lindung Nilai Arus Kas/ Other Comprehensive Income - Cash Flow Hedge	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2013								--
SETELAH PENYESUAIAN SALDO AWAL ATAS PENERAPAN PSAK NO.24 (REVISI 2013)								
73,500,000,000	951,119,512,188	(38,348,911,351)	(235,350,750)	(38,584,262,101)	12,000,000,000	703,538,489,193	715,538,489,193	1,701,573,739,280
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013								
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan								
Waran Seri I	5,928,954,800	278,660,875,600	--	--	--	--	--	284,589,830,400
Cadangan Umum	--	--	--	--	2,700,000,000	(2,700,000,000)	--	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	89,828,633,093	3,380,052,500	93,208,685,593	--	186,669,464,360	186,669,464,360	279,878,149,953
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013	79,428,954,800	1,229,780,387,788	51,479,721,742	3,144,701,750	54,624,423,492	887,507,953,553	902,207,953,553	2,266,041,719,633
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014								
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan								
Waran Seri I	5,253,300	246,905,100	--	--	--	--	--	252,158,400
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(38,801,747,898)	--	--	42,073,721,268	42,073,721,268	3,271,973,370
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2014	79,434,208,100	1,230,027,292,888	12,677,973,844	3,144,701,750	15,822,675,594	929,581,674,821	944,281,674,821	2,269,565,851,403
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2014								
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan								
Waran Seri I	7,393,300	347,485,100	--	--	--	--	--	354,878,400
Cadangan Umum	--	--	--	--	1,200,000,000	(1,200,000,000)	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(51,479,721,742)	(870,066,250)	(52,349,787,992)	(435,748,106,349)	(435,748,106,349)	(488,097,894,341)
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	79,436,348,100	1,230,127,872,888	--	2,274,635,500	2,274,635,500	450,559,847,204	466,459,847,204	1,778,298,703,692
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2015								
Penerimaan dari Hasil Pelaksanaan								
Waran Seri I	9,900	323,433	--	--	--	--	--	333,333
Penerimaan dari Hasil Penawaran Umum								
Saham Terbatas II Setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham	34,316,502,400	2,359,199,804,198	--	--	--	--	--	2,393,516,306,598
Cadangan Umum	--	--	--	--	1,200,000,000	(1,200,000,000)	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(62,450,017,917)	(1,171,137,000)	(63,621,154,917)	(31,903,748,512)	(31,903,748,512)	(95,524,903,429)
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2015	113,752,860,400	3,589,328,000,519	(62,450,017,917)	1,103,498,500	(61,346,519,417)	418,656,098,692	434,556,098,692	4,076,290,440,194

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
 EFFECT OF INITIAL ADOPTION OF PSAK
 NO. 24 (REVISED 2013)

Movements in Equity in 2013
 Proceeds from Exercise of
 Warrant Serie I
 General Reserves
 Total Comprehensive Income for the Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Movements in Equity in 2014
 Proceeds from Exercise of
 Warrant Serie I
 Total Comprehensive Loss for the Period

BALANCE AS OF MARET 31, 2014

Movements in Equity in 2014
 Proceeds from Exercise of
 Warrant Serie I
 General Reserves
 Total Comprehensive Loss for the Year

BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2014

Movements in Equity in 2015
 Proceeds from Exercise of
 Warrant Serie I
 Proceeds from Limited Public
 Offering II Net Share
 Share Issuance Costs
 General Reserves

Total Comprehensive Loss for the Period
 BALANCE AS OF MARET 31, 2015

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Entitas Induk)****LAPORAN ARUS KAS INTERIM**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk**(Parent)****INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three-Months Periods Ended

March 31, 2015 and 2014

(Unaudited, Respectively)

(In Full Rupiah)

	2015 (3 bulan/3-months) Rp	2014 (3 bulan/3-months) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	46,603,992,825	104,445,177,215
Pembayaran kepada Pemasok	(34,810,219,192)	(38,155,628,009)
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan	(10,747,273,621)	(9,169,079,131)
Penerimaan Bunga	12,926,901,067	5,010,850,552
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,206,298,478)	(465,351,805)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,767,102,601	61,665,968,822
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap		
Pembelian	(4,463,372,523)	(773,848,850)
Pembayaran Sewa Tanah Dibayar di Muka	(6,402,047,212)	(20,414,791,163)
Penambahan Properti Investasi	(106,359,196,822)	(145,654,322,845)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(117,224,616,557)	(166,842,962,858)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	333,333	252,158,400
Perolehan dari Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II	2,393,516,306,598	--
Transaksi Pembiayaan		
Penerimaan	--	200,000,000,000
Pembayaran	(5,601,740,000,000)	(69,682,933,650)
Pembayaran Beban Keuangan	(170,899,289,716)	(100,733,431,410)
Pembayaran Pinjaman Pemegang Saham	(462,500,000,000)	--
Penerimaan dari Entitas anak	3,738,593,438,554	336,939,710
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	11,404,000,000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(103,029,211,231)	41,576,733,050
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(210,486,725,187)	(63,600,260,986)
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	(29,184,130,100)	785,000,000
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	1,300,520,152,667	444,834,855,651
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>1,060,849,297,380</u>	<u>382,019,594,665</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Payment to Suppliers
Payments for Management and Employees
Interest Received
Cash Paid For Income Tax
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Property and Equipment Purchase
Prepayments for Ground Lease
Addition of Investment Property
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Exercise of Warrant Serie I
Proceeds from Exercise of Limited Public Offering II
Financing Transactions
Proceeds
Payment
Payment of Financial Charges
Payment of Shareholder Loan
Receipt from Subsidiaries
Withdrawal of Restricted Fund
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND BANKS**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND BANKS****CASH AND BANKS AT BEGINNING OF PERIOD****CASH AND BANKS AT END OF PERIOD**

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
OTHER DISCLOSURES

For the Three-Months Periods Ended
 March 31, 2015 and 2014
 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sarana Inti Persada	Bandung	100%
PT Platinum Teknologi	Jakarta	100%
Pratama Agung Pte. Ltd.	Singapura	100%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

4. Restatement of Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its interim financial statements for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2015 dan 2014
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three-Months Periods Ended
 March 31, 2015 and 2014
 (Unaudited, Respectively)
 (In Full Rupiah)

Berikut adalah beberapa akun laporan posisi keuangan interim
 sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is certain account of statements of financial
 position before and after restatement:

	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before</i> <i>Restatement</i> Rp	Penyajian Kembali/ <i>Restatement</i> Rp	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After</i> <i>Restatement</i> Rp	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	11,762,530,000	(1,483,490,000)	10,279,040,000	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	150,230,117,661	370,872,500	150,600,990,161	Deferred Tax Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lainnya	—	2,274,635,500	2,274,635,500	Other Comprehensive Income
31 Desember 2013				December 31, 2013
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	8,547,767,000	(2,304,967,000)	6,242,800,000	Long-Term Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	299,310,689,283	576,241,750	299,886,931,033	Deferred Tax Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lainnya	51,479,721,742	3,144,701,750	54,624,423,492	Other Comprehensive Income